



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PENGARUH PERUBAHAN CUACA TERHADAP
KEHIDUPAN MANUSIA DI KELAS III SD NEGERI 200515
PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

EVA LESTARI

NIM: 1720500006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PENGARUH PERUBAHAN CUACA TERHADAP
KEHIDUPAN MANUSIA DI KELAS III SD NEGERI 200515
PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

EVA LESTARI

NIM: 1720500006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PENGARUH PERUBAHAN CUACA TERHADAP
KEHIDUPAN MANUSIA DI KELAS III SD NEGERI 200515
PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

EVA LESTARI

NIM: 1720500006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Lely Hilda, M. Si
NIP 197109202000032002

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd
NIP198704022018011001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Eva Lestari

Padangsidempuan, 25 Maret 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **EVA LESTARI** yang berjudul: **"PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGARUH PERUBAHAN CUACA TERHADAP KEHIDUPAN MANUSIA DI KELAS III SD NEGERI 200515 PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.Pd
NIP.198704022018011001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Maret 2022

Pembuatan Pernyataan,



Eva Lestari
Nim. 1720500006

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Lestari

Nim : 1720500006

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada.

Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak IAIN Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebaiknya.

Padangsidimpuan, 30 Maret 2022

Pembuat pernyataan



Eva Lestari
Eva Lestari

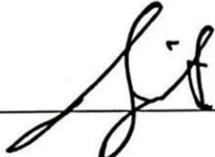
NIM. 1720500006

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : EVA LESTARI

NIM : 17 205 00006

JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGARUH PERUBAHAN CUACA TERHADAP KEHIDUPAN MANUSIA DI KELAS III SD NEGERI 200515 PIJORKOLING KOTA PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursvaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Svafriyanto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 11 April 2022
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 79/B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.55
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://itik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: itik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan.

Nama : Eva Lestari

NIM : 17 205 00006

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 28 Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Hilda, M.Si.
NIP. 19700920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Eva Lestari
Nim : 1720500006
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan

Latar belakang masalah ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan karena kurang menariknya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara proses pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang tertarik mendengarkan pelajaran yang disampaikan. Hal tersebut memberi dampak kepada hasil belajar siswa. Maka dari itu, perlu diadakan perubahan pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun solusi yang diberikan peneliti adalah penggunaan media *scrapbook* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *scrapbook*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, sedangkan siklus II terdiri dari sekali pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran *scrapbook*. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase ketuntasan 22,22% dan nilai rata-rata kelas 41,29. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 59,25 dan persentase ketuntasan 44,44% jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa. Kemudian pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 dengan nilai rata-rata 71,11 dan persentase ketuntasan 55,55%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan nilai rata-rata 82,40 dan persentase ketuntasan 85,18%.

Kata kunci: Media *Scrapbook*, Hasil Belajar Kognitif, dan Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia.

ABSTRACT

Name : Eva Lestari
Nim : 1720500006
Thesis Title : The Use of Scrapbook Learning Media to Improve Student Learning Outcomes on the Effect of Weather Changes on Human Life in Class III SD Negeri 200515 Pijorkoling Padangsidempuan City

The background of this problem is the low learning outcomes of third grade students at SD Negeri 200515 Pijorkoling, Padangsidempuan city, because the learning process is less interesting. Based on the results of observations and interviews, the learning process carried out only uses books as a medium of learning which causes students to feel bored and less interested in listening to the lessons delivered. This has an impact on student learning outcomes. Therefore, it is necessary to make changes to the learning process that can improve student learning outcomes. The solution given by the researcher is the use of scrapbook media which is expected to improve student learning outcomes, especially on the effect of weather changes on human life.

The purpose of the study was to determine the increase in student learning outcomes after the implementation of scrapbook learning media. This research is classroom action research with Kurt Lewin's model, namely: planning, action, observation and reflection. This research consisted of a pre-cycle, the first cycle consisted of two meetings, while the second cycle consisted of one meeting. The research subjects were 27 students. The data collection instruments in this study were test items for cognitive learning outcomes and observation sheets. The data analysis technique in this study used descriptive qualitative and quantitative analysis.

The results showed that there was an increase in student learning outcomes with the use of scrapbook learning media. In the pre-cycle the number of students who completed as many as 6 students with a completeness percentage of 22.22% and an average grade of 41.29. In the first cycle of the first meeting, student learning outcomes increased with an average value of 59.25 and a completeness percentage of 44.44%, the number of students who completed was 12 students. Then in the first cycle of the second meeting the number of students who completed as many as 15 with an average value of 71.11 and a completeness percentage of 55.55%. In the second cycle the number of students who completed as many as 23 students with an average value of 82.40 and a percentage of completeness 85.18%.

Keywords: Scrapbook Media, Cognitive Learning Outcomes, and The Effect of Weather Changes on Human Life.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan segala kerendahan hati peneliti panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dan kita semua masih diberi kesehatan serta umur yang panjang sehingga penulisan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidimpuan”** dapat diselesaikan. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Penulisan penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan program Strata I pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Padangsidimpuan. Peneliti menyadari berhasilnya penyusunan penelitian proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, serta do'a kepada peneliti dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidimpuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Syafriyanto M.Pd selaku Pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/ibu Dosen PGMI di IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
6. Bapak/ibu Dosen, Pegawai serta seluruh Civitas Akademi IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Asriana Harahap, M.Pd selaku validator instrumen penelitian.
8. Bapak Fakhruddin, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hj. Nismasari, S.Pd selaku wali kelas SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling kecamatan Padangsidimpuan Tenggara telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam penulisan penelitian skripsi ini.
9. Bapak Yusri FAHMI, S.Ag, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terkhusus kepada Ayahanda tercinta Iwan Hasibuan dan Ibunda tercinta Mardiana Dalimunthe yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan sampai sekarang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendo'akan, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materil. Tidak lupa kepada saudara kandung saya yang tercinta Abdul Rahman Hasibuan dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa Sahabat tercinta Desina Sari Lubis, Melani Hutabarat, Yustika Lanniari Siregar, Rizki Rahmadhani Harahap dan Anni Kholilah Siregar yang telah memberi dorongan dan semangat serta motivasi dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan seluruh cerita keluh kesah yang dialami oleh penulis.

12. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PGMI-2 Angkatan 2017 yang telah memotivasi dan membantu penulis, baik berupa diskusi dan buku-buku yang berkaitan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dimana masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan dalam penulisan skripsi. Untuk itu kritik dan saran yang membangun diharapkan dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi peneliti dan mendapat ridho-Nya.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti

EVA LESTARI
NIM. 1720500006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media	12
b. Pengertian Pembelajaran.....	13
c. Media pembelajaran.....	14
2. Media <i>Scrapbook</i>	15
a. Pengertian <i>Scrapbook</i>	15
b. Cara Membuat <i>Scrapbook</i>	16
c. Karakteristik <i>Scrapbook</i>	16
d. Kelebihan dan Kelemahan <i>Scrapbook</i>	17
3. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar	18
b. Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Pengetahuan.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
4. Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia	24
a. Keadaan Cuaca.....	24
b. Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia	27

B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Dan Metode Penelitian	34
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Sumber Data	43
F. Instrumen Pengumpulan Data	44
G. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	45
H. Teknis Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Kondisi Awal	48
1. Siklus I.....	51
a. Siklus I pertemuan I.....	51
b. Siklus I pertemuan II	57
2. Siklus II	64
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PERMOHONAN RISET	
SURAT BALASAN RISET	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol-simbol Cuaca	24
Gambar 2.2 Proses Terjadinya Hujan	25
Gambar 2.3 Skema Penelitian	33
Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin	36
Gambar 4.1 Media <i>Scrapbook</i> Terkait Materi Keadan Cuaca	52
Gambar 4.2 Media <i>Scrapbook</i> Terkait Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia	59
Gambar 4.3 Media <i>Scrapbook</i> yang Digunakan pada Siklus II	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III-a	4
Tabel 2.1 KKO Taksonomi Bloom	21
Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi	46
Tabel 3.2 Kriteria Presentase Lembar Observasi	46
Tabel 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	49
Tabel 4.2 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pra Siklus.....	50
Tabel 4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel 4.4 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel 4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	61
Tabel 4.6 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	62
Tabel 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus II.....	68
Tabel 4.8 Nilai Rata- rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II	68
Tabel 4.9 Nilai Rata-rata Setiap Siklus	71
Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Setiap Siklus.....	71
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran	73
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Per Siklus	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	81
2. RPP Siklus I Pertemuan II	87
3. RPP Siklus II.....	93
4. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus	99
5. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	102
6. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	104
7. Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	106
8. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	109
9. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	110
10. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	111
11. Lembar Observasi Siswa	112
12. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I.....	113
13. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan II.....	115
14. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	117
15. Tabel Kisi-kisi Soal Kognitif.....	119
16. Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus.....	126
17. Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I	131
18. Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	134
19. Tes Hasil Belajar Kognitif Siklus II	137
20. Kunci Jawaban.....	143
21. Time Schedule	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, dan perbuatan mendidik.¹ Pendidikan secara historis-operasional telah dilaksanakan sejak adanya manusia pertama di muka bumi ini, yaitu sejak Nabi Adam a.s. Hal ini dibuktikan dalam al-Qur'an yang dinyatakan bahwa proses pendidikan itu terjadi pada saat Nabi Adam a.s berdialog dengan Tuhan.² Pendidikan merupakan sarana yang penting bagi kelangsungan hidup manusia karena bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan menjadikan manusia yang cerdas, terampil, kreatif dan berbudi pekerti luhur.

Selain itu, undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terus

¹Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 15.

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2009), hlm. 16.

³Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran SAINS* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm. 39.

menerus untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Dengan adanya pendidikan manusia bisa mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut.⁴ Guru juga menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, yang diartikan guru menyiapkan dan membantu peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Susanto menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.⁵ Dengan demikian, media berperan untuk memberikan motivasi positif dalam merangsang minat, intelegensi siswa agar lebih kreatif, efektif dan bersemangat dalam belajar. Media pembelajaran juga dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sitohang, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segi Empat Di Kelas VII Mts Negeri Model Padangsidempuan" *Jurnal Logaritma*, Vol. 06 No. 01, 2018, hlm. 98.

⁵Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 150.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, berupa penambahan pengetahuan, sikap dan psikomotorik siswa.

Dalam Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian menjelaskan bahwa teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. ini berarti bahwa pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan ranah *afektif* (sikap), *kognitif* (pengetahuan), dan *psikomotorik* (keterampilan). penilaian ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir yang meliputi kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mensistesis, dan mengevaluasi. Penilaian ranah psikomotorik meliputi keterampilan yang berkaitan dengan gerak atau otot seperti menulis, berbicara, dan sebagainya. Sedangkan penilaian ranah afektif berhubungan dengan minat dan sikap seperti jujur, disiplin, percaya diri, dan sebagainya.⁷

Namun fakta yang terjadi disekolah khususnya di SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidimpuan, bahwa proses pembelajaran dan hasil

⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

⁷Maya Saftari dan Nurul Fajriah, "Assessment Of Affective Domain In Attitude Scale Assessments To Assess Learning Outcomes", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, Volume 7, No. 1, Januari 2019, hlm. 73.

belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan dengan melakukan observasi dan wawancara di kelas III. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah. Hal ini menjadikan proses belajar mengajar cenderung pasif. Karena tidak adanya interaksi aktif antara guru dan siswa. Sehingga siswa kurang fokus dalam belajar. Bahkan terdapat beberapa siswa yang bermain dan berbisik-bisik di dalam kelas karena merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan guru yang mengajar di kelas III, menyatakan bahwa pelajaran cuaca merupakan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, dikarenakan siswa suka bermain-main pada saat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran yang berlangsung belum efektif. Penggunaan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran belum pernah dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan dampak kepada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Fakta dikelas menunjukkan bahwa dari 27 siswa kelas III- a terdapat 19 orang siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).⁸

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah
1	<75	Belum Tuntas	19
2	>75	Tuntas	8
Jumlah			27

⁸Rostiati, Guru Kelas III, *Wawancara di Kantor Guru SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan*, Tanggal 10 April 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran. Adapun pernyataan Hardiana bahwa *Scrapbook* adalah buku tempel yang berisi sekumpulan gambar, foto, cerita, catatan yang dirangkai dan disusun secara menarik (dalam sebuah album) atau *hand-made book*.⁹ Media *scrapbook* yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia memiliki karakteristik berbentuk album, data-data yang dimasukkan langsung menuju pokok bahasan, memanfaatkan barang sisa dan hasil print, dan disusun sesuai kreativitas peneliti agar terlihat menarik. Kelebihan dari *scrapbook* ini antara lain, mudah dibuat, materi difokuskan pada pokok pembahasan, dan tampilan yang menarik karena menggunakan hiasan berupa gambar sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar. Selain kelebihan, *scrapbook* juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembuatannya.

Selain itu, penggunaan media *scrapbook* sudah dilakukan penelitian oleh peneliti terdahulu dan terbukti bahwa media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diantara penelitian tersebut adalah penelitian oleh Dessy Linda Kumala Sari dengan judul Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan berupa penggunaan media *Scrapbook*

⁹Dessy Linda Kumala Sari, "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya", *Jurnal PGSD*, volume 06, No. 5 Tahun 2018, hlm. 684.

terhadap hasil belajar IPA siswa.¹⁰ Penelitian oleh Indah Puspita Sari, dkk dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *scrapbook* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar pengetahuan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD gugus X Kota Bengkulu.¹¹

Penggunaan media *scrapbook* dapat menjadi pilihan yang efektif bagi siswa sekolah dasar (SD). Hal ini dikarenakan anak yang duduk di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini merupakan masa perkembangan yang sangat penting dan disebut *The Golden Years* bagi kehidupan seseorang. Piaget menyatakan bahwa setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata*, yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Anak belajar dari hal-hal yang konkret, yakni dapat dilihat, didengar, dibaui, dan diraba.¹² Sehingga apabila media pembelajaran *scrapbook* diterapkan dalam pembelajaran akan menuntun peran aktif siswa, menjadikan pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar. Dengan belajar aktif bersama, siswa diharapkan mampu membentuk pengetahuan yang kompleks sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

¹⁰Dessy Linda Kumala Sari, "Pengaruh Media...", hlm. 701.

¹¹Indah Puspita Sari, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Volume 3, No. 3, Desember 2020, hlm. 343.

¹²Ristu prastiwi, *Buku Tematik Lingkungan (Untuk SD/MI Kelas 3 Semester 1)* (Jakarta: Grasindo, 2008.), hlm. Vii.

Oleh karena itu berdasarkan uraian yang didapat maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah.
2. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif selama pembelajaran.
3. Aktivitas belajar siswa kurang dikarenakan minimnya penggunaan media belajar.
4. Hasil belajar siswa rendah dikarenakan kurangnya minat belajar pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
5. Siswa tidak mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam ujian ulangan harian pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran *Scrapbook*

Media pembelajaran *scrapbook* adalah suatu seni dalam merangkai foto atau gambar terkait suatu kejadian, materi pembelajaran atau lain sebagainya agar mudah diingat dan terlihat lebih menarik.¹³ Adapun media *Scrapbook* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa potongan-potongan kertas dan dibentuk menjadi sebuah gambar yang terkait dengan pelajaran pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada aspek kognitif oleh Taksonomi Bloom revisi pada C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta).¹⁴

¹³Maria Devi Natalianti, "Pengembangan Scrapbook Berjendela Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Untuk Kelas VII SMP", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), hlm. 23-24.

¹⁴Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 107.

3. Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

Materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia terdapat pada tema cuaca di kelas III SD pada subtema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.¹⁵

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook* pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.

¹⁵Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk Siswa SD/MI Kelas III)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 1.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.

2. Praktis

- a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan hasil belajar pada materi cuaca.
- b. Bagi guru yaitu sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif demi menghilangkan kejenuhan terhadap pembelajaran yang pasif.
- c. Bagi sekolah yaitu dapat membantu dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau keputusan yang nantinya akan diambil dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan kepada pencapaian hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah total siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian dalam satu kesatuan.

Bab I Pendahuluan mengenai: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, dan Indikator Tindakan.

Bab II Kajian Pustaka meliputi: Kerangka Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi penelitian mencakup: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Analisis Data, dan Indikator Keberhasilan.

Bab IV Hasil Penelitian yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian yang berisi penjelasan tentang: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II. Kemudian Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup yaitu: Kesimpulan, Saran-saran dan Daftar kepustakaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. Sadiman mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kesimpulannya media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.¹⁶

Media merupakan suatu sarana yang dapat digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan informasi/pesan mengenai suatu pembelajaran kepada peserta didik yang gunanya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Media ini bisa berupa buku, radio, bahan-bahan cetakan, gambar, video, televisi, handphone, dan lain sebagainya. Apabila media itu membawa pesan atau informasi

¹⁶Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat)* (Jakarta, 2020), hlm. 4–5.

yang bertujuan untuk pembelajaran maka media itu disebut sebagai media pembelajaran.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara istilah dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam pengertian lain pembelajaran diartikan sebagai upaya dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada anak didik agar terjadi proses belajar.

Wina sanjaya mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan yaitu membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Itulah pentingnya setiap guru memahami sistem pembelajaran. Melalui pemahaman sistem, minimal setiap guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran, atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat saya ambil kesimpulan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berlangsung antara peserta didik dengan

¹⁷Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 57–58.

pendidik yang tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.¹⁸

Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media.¹⁹ Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara terencana dari sumber kepada penerima, sehingga penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif di dalam lingkungan belajar yang kondusif. Pendapat tersebut menegaskan bahwa pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengoptimalkan proses pembelajaran.²⁰

¹⁸Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan...*, hlm. 6.

¹⁹Ns. Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008), hlm. 65.

²⁰Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta Selatan: Referensi, 2013), hlm. 7.

2. Media *Scrapbook*

a. Pengertian *Scrapbook*

Scrapbook berasal dari kata “*scrap*” yang artinya sisa, potongan, atau guntingan dan “*book*” artinya buku. *Scrapbook* adalah suatu seni dalam merangkai foto atau gambar terkait suatu kejadian, materi pembelajaran atau lain sebagainya agar mudah diingat dan terlihat lebih menarik. *Scrapbook* dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar dalam kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Pembuatan *scrapbook* dalam kegiatan pembelajaran melibatkan seni dan teknik untuk menghias, menempel atau memodifikasi kertas dalam bentuk, warna serta pencampuran motif tertentu sehingga menghasilkan ekspresi dalam perwakilan penyampaian materi pembelajaran.²¹

Scrapbook adalah suatu seni menghias atau menempel di atas kertas, dan menghiasnya menjadi karya kreatif menjadi suatu album. Seni menempel di media kertas ini jika di lihat dari hiasan yang kreatif dapat menarik untuk digunakan. Jadi, dengan menggunakan media *scrapbook* sebagai media dalam penyampaian pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

b. Cara Membuat *Scrapbook*

Dalam pembuatan media pembelajaran *scrapbook* ini menggunakan dua cara yaitu dengan digital dan manual. Untuk

²¹Maria Devi Natalianti, “Pengembangan Scrapbook...”, hlm. 23-24.

pembuatan secara manual bahan-bahan yang perlu disiapkan, yaitu double tip, gunting, gambar, lem dan karter. Sedangkan pembuatan secara digital yaitu membuat desain background dan gambar yang dibutuhkan kemudian di print. Pada dasarnya, pembuatan *scrapbook* tergantung pada pembuat itu sendiri. Karena konsep ide dari bentuk *scrapbook* berbeda-beda, sesuai dengan keinginan pembuat. *Scrapbook* juga cocok digunakan pada mata pelajaran apa saja, tergantung kreativitas sendiri.²²

c. Karakteristik *Scrapbook*

Terdapat beberapa karakteristik *scrapbook* yang bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran, yaitu:

- 1) Bentuknya buku
- 2) Tema harus selaras terhadap tujuan pembelajarannya
- 3) Materi/data yang dipakai pada *scrapbook* harus memfokuskan mengenai bahasan materi yang akan diajarkan
- 4) Sebisa mungkin mengurangi hiasan yang tidak diperlukan, karena tujuannya adalah sebagai media pembelajaran.²³

²²Karisma Novitasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah," *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 24–25.

²³Rifky Ericko Saputra, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang", *Skripsi*, Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2020, hlm. 48–49.

d. Kelebihan dan Kelemahan *Scrapbook*

5) Kelebihan *Scrapbook*

- a) Menarik, *scrapbook* disusun dari berbagai foto, gambar dan catatan penting dan lain sebagainya dengan beberapa hiasan, sehingga tampilannya akan terlihat indah dan menarik.
- b) Bersifat realistis dalam menunjukkan pokok bahasan, dengan *scrapbook* kita dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar.
- c) Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, media *scrapbook* dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau objek yang sulit disajikan secara langsung dan sulit diulang.
- d) Mudah dibuat. Kita hanya perlu menyusun dan memadupandakan antara gambar, catatan dan hiasan sedemikian rupa.
- e) Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat *scrapbook* mudah didapatkan karena kita bisa menggunakan barang-barang yang tidak terpakai.
- f) Dapat didesain sesuai dengan keinginan sipembuat.

6) Kelemahan *Scrapbook*

- a) Waktu yang digunakan dalam membuat *scrapbook* cukup memakan waktu yang lama.

- b) Hati-hati dalam menggunakan *scrapbook* karena dapat merusak hiasan.
- c) Hiasan yang berlebihan dapat merusak perhatian siswa.²⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.²⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.

Adapun hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.²⁶

²⁴Rispa Payuk, "Pengembangan Media Scrapbook Sebagai Media Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Plantae Untuk Kelas X SMA", *Skripsi*, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2019), hlm. 31.

²⁵Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 62.

²⁶Endang Sri, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 65.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

b. Ruang Lingkup Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Dalam ranah kompetensi pengetahuan terdapat enam jenjang proses berpikir, yakni:

- 1) Mengingat (C1): Mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang. Pada kategori ini, peserta didik hanya dituntut untuk mengingat fakta, konsep, atau pengetahuan prosedural tanpa harus memahami atau menerapkannya. Pada kategori ini, guru hanya menguji kemampuan peserta didik dalam menghafal informasi yang disampaikan, dibaca, atau dihipunk oleh peserta didik.
- 2) Memahami (C2): Membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan. Peserta didik dituntut untuk dapat menyatakan dan

memberikan contoh tentang fakta, konsep, atau prosedur dengan kalimat sendiri.

- 3) Menerapkan (C3): Menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi. Peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan ide, konsep, prinsip, prosedur, metode, atau teori ke dalam situasi baru secara nyata. Guru dapat menguji kemampuan peserta didik dalam kategori ini dengan menugaskan mereka untuk menerapkan ide, konsep, prinsip, prosedur, metode, atau teori untuk menyelesaikan permasalahan yang belum pernah diberikan sebelumnya.
- 4) Menganalisis (C4): Membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut. Guru dapat menguji kemampuan peserta didik dalam kategori ini dengan menugaskan mereka untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan hubungan sebab akibat. Analisis dapat dilakukan untuk mengkaji fakta, konsep, prosedur, atau pengetahuan metakognisi.
- 5) Mengevaluasi (C5): Membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik. Kemampuan mengevaluasi adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dan menyatakan pendapat. Peserta didik dituntut untuk dapat menilai sebuah situasi, keadaan, atau pernyataan berdasarkan kriteria tertentu.

- 6) Mencipta/Berkreasi (C6): Mengembangkan ide, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi. Guru dapat menguji kemampuan peserta didik dalam berkreasi dengan menugaskan mereka untuk membuat sebuah cerita, peralatan, karya seni, eksperimen, dan sebagainya.²⁷

Tabel 2.1
Kata Kerja Operasional (KKO) Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl.²⁸

No.	Ranah Kognitif	Kata Kerja Operasional
1	Mengingat	Mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambar, membilang, mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan, memberi label, memberi indeks, memasang, membaca, menamai, menandai, menghafal, meniru, mencatat, mengulang, memproduksi, meninjau.
2	Memahami	Memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas.
3	Mengaplikasikan	Memerlukan, menyesuaikan, mengalokasikan, mengurutkan, menerapkan, menentukan, menugaskan, memperoleh, mencegah, mencanakan, mengkalkulasi, menangkap, memodifikasi, mengklasifikasikan, melengkapi, menghitung, membangun, membiasakan, mendemonstrasikan, menurunkan, menentukan.

²⁷Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 107-108.

²⁸Syafrilianto dan Maulana Arafat, *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 39.

4	Menganalisis	Menganalisis, mengaudit/memeriksa, membuat blueprint, membuat garis besar, memecahkan, mengkarakteristikkan, membuat dasar pengelompokkan, merasionalkan, menegaskan, membuat dasar pengkontras, mengkolerasikan, mendeteksi, mendiagnosis, mendiagramkan, mendiversifikasi, menyeleksi, memerinci ke bagian-bagian, menominasikan, mendokumentasikan, menjamin, menguji.
5	Mengevaluasi	Mempertimbangkan, menilai, membandingkan, menyimpulkan, mengkontraskan, mengarahkan, mengkritik, menimbang, mempertahankan, memutuskan, memisahkan, memprediksi, menilai, memperjelas, merangking, menugaskan, menafsirkan, memberi pertimbangan, membenarkan, mengukur, memproyeksi
6	Mencipta	Mengabstraksi, menganimasi, mengatur, mengumpulkan, medianai, mengkategorikan, mengkode, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, membangun, menanggulangi, menghubungkan, menciptakan, mengkreasikan, mengkoreksi, memotret, merancang, mengembangkan, merencanakan, mendikte.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan siswa dan lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan

kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi/sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya sesuatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala upaya untuk mencapainya.

Meskipun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Pendapat ini sesuai dengan teori belajar Bloom yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar disekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar. Sedangkan Caroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (a) bakat pelajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar,

(c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, dan (d) kemampuan individu.²⁹

Dari berbagai pendapat yang mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas, maka peneliti dalam hal ini berusaha menggabungkan pendapat tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut peneliti ialah kemampuan siswa, lingkungan, minat, motivasi, kebiasaan belajar, ekonomi, kualitas pengajaran, kemampuan individu dan faktor fisik dan psikis.

4. Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

a. Keadaan Cuaca

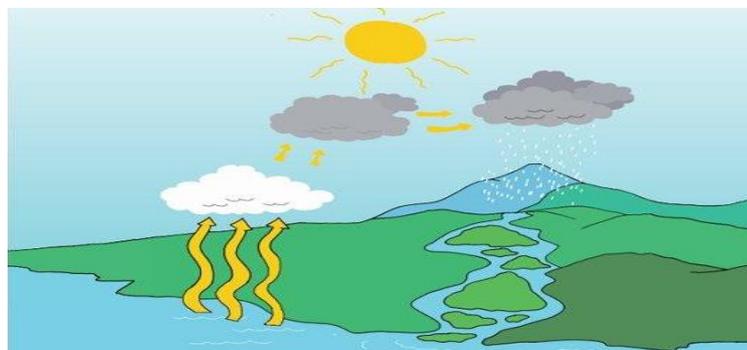
Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat dalam waktu tertentu. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut *meteorologi*. Cuaca bisa panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca disebabkan oleh perubahan udara di sekeliling bumi saat udara memanas atau mendingin.



Gambar 2.1 Simbol – simbol Cuaca

²⁹Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 48–49).

Keadaan cuaca memang sering berubah- ubah. Pagi hari, cuaca terasa dingin, saat siang hari, cuaca terasa sangat panas. Sore hari, cuaca terasa dingin. Angin bertiup lebih kencang. Jika awan berubah warn amenjadi gelap itu menandakan mendung pun datang. Tidak ada sinar matahari. mendung adalah awan yang mengandung hujan. Cuaca mendung berlangsung lama dan kelam. Itu menandakan akan turun hujan.



Gambar 2.2 Proses Terjadinya Hujan

Awan berasal dari uap air yang naik ke langit. Uap air terjadi karena adanya pemanasan matahari terhadap air di bumi, seperti air kolam, air danau, air laut, dan air sungai. Makin naik ke atas, suhu uap air makin turun sehingga air menjadi makin dingin. Akibatnya, terjadilah titik-titik air. Titik-titik air ini kemudian saling menyatu dan turun ke bumi dalam bentuk hujan.³⁰

Cuaca terjadi pada jangka waktu tertentu. Keadaan cuaca dapat berubah- ubah. Oleh sebab itu, sering terjadi pada suatu tempat udara

³⁰Priyono Ddan Titik Sayekti, *Ilmu Pengetahuan Alam 3* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 154.

berawan atau hujan turun lebat, tetapi di tempat yang lain cuaca terang benderang.

- 1) Cerah: cuaca cerah merupakan salah satu cuaca yang paling sering kita alami. Cuaca cerah ditandai dengan matahari yang bersinar cerah, langit terang, awan yang ada di langit jumlahnya sangat sedikit, serta udara terasa hangat. Kondisi cuaca cerah ini biasanya ada di tengah musim kemarau di mana tidak banyak uap air yang terbentuk menjadi awan karena jauh dari musim hujan.
- 2) Berawan: cuaca berawan merupakan keadaan di mana cuaca ketika sinar matahari sering tertutup oleh awan yang ada di langit. Awan juga terlihat menebal dan menyebabkan langit menjadi agak gelap. Awan tersebut terbentuk karena banyaknya uap air yang bergerak ke atas langit. Cuaca berawan ini biasanya menandakan bahwa hujan akan turun di hari tersebut.
- 3) Hujan: cuaca hujan terjadi di saat butiran air yang tersimpan di awan jatuh ke bumi. Pada waktu cuaca hujan terjadi, langit biasanya berubah menjadi gelap dan matahari tertutup oleh awan mendung sehingga suhu udara menjadi dingin. Hujan terjadi karena uap air yang sangat banyak di awan sudah tak sanggup lagi menampung hingga akhirnya jatuhlah butiran air ke atas bumi.

hujan ringan atau lebat biasanya dipengaruhi oleh kecepatan angin.³¹

b. Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kegiatan Manusia

Cuaca di sekitar kita dapat berubah-ubah. Cuaca dapat berubah setiap hari. Jika hari ini hujan, esok cuaca dapat menjadi cerah. Jika hari ini cerah, esok dapat saja berubah menjadi hujan. Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara menjadi panas. Cuaca berawan terjadi ketika awan berkumpul menutupi sinar matahari. Cuaca mendung pertanda akan segera turun hujan. Langit berwarna kelabu. Sebelum hujan terkadang udara terasa agak panas. Jika hujan turun, udara terasa dingin. Titik-titik air mulai turun menjadi hujan rintik-rintik atau gerimis.³²

Cuaca berpengaruh terhadap kegiatan manusia. Misalnya, menjemur pakaian di siang hari, karena matahari membantu mengeringkan pakaian. Saat hujan lebat nelayan tidak dapat berlayar. Begitu juga dengan pilot dan nahkoda. Cuaca banyak mengganggu transportasi dan membahayakan. Keadaan cuaca juga mempengaruhi kegiatan petani di sawah. Cuaca membatasi pertumbuhan tanaman di bumi. petani menanam padi memerlukan air yang banyak agar subur. Kemudian petani memanen padi pada musim kemarau. Ia membutuhkan sinar matahari agar biji padi cepat kering.

³¹Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk Siswa SD/MI Kelas III)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 8–9.

³²Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas III)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). hlm., 49–50.

Cuaca juga berpengaruh pada cara berpakaian manusia. Saat cuaca dingin manusia memakai pakaian yang tebal supaya tubuhnya menjadi hangat. Saat cuaca panas manusia memilih memakai pakaian yang lebih tipis. Makanan kita juga dipengaruhi oleh keadaan cuaca. Saat cuaca panas kita lebih suka minuman dingin. Saat cuaca dingin kita lebih suka jenis makanan dan minuman yang hangat. Makanan dan minuman ini menjadikan tubuh kita menjadi hangat.³³

Indonesia adalah negara yang berada di garis khatulistiwa bumi. musim di negara kita hanya ada 2 jenis, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Jika cuaca cerah berlangsung terus- menerus, tanda musim kemarau sedang berlangsung. Sese kali cuaca berawan. Jika cuaca mendung dan hujan sering terjadi, itu tanda musim hujan telah tiba. Jika cuaca cerah dan hujan datang silih berganti, itu pertanda sedang memasuki masa peralihan atau pancaroba. Saat seperti ini cuaca cepat berubah, mulai dari cuaca cerah, berawan, mendung, lalu hujan.³⁴

Cuaca merupakan suatu gejala alam. Cuaca dapat terjadi dan berubah dalam waktu singkat. Perubahan cuaca dapat dirasakan dari menit ke menit atau jam ke jam. Iklim adalah lamanya keadaan cuaca di suatu daerah tertentu, iklim biasanya diamati dalam waktu lama, dari bulan ke bulan. Iklim menyebabkan adanya musim. Contoh: musim dingin, panas, semi, gugur, hujan, dan kemarau. Iklim

³³Teguh Purwantari dan Kartono, *Ilmu Pengetahuan Alam 3 (Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III)*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 133.

³⁴Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca...*, hlm. 172.

dipengaruhi letak suatu negara di bumi. Oleh karena itu, beberapa negara memiliki musim yang berbeda. Ada negara yang memiliki 4 musim. Contohnya negara Jepang. Ada juga yang memiliki 2 musim. Indonesia terletak di garis khatulistiwa atau equator. Iklim di Indonesia disebut iklim tropis dan memiliki 2 musim. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober – Februari. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret – September.³⁵

Cuaca, musim, dan iklim merupakan keadaan udara di wilayah tertentu. Cuaca diamati pada suatu wilayah yang kecil dan waktu yang singkat. Cuaca ini diamati harian dan dapat berubah setiap harinya. Kadang-kadang pada hari yang sama, cuaca bisa berubah. Musim adalah keadaan cuaca yang paling sering terjadi di waktu tertentu. Saat musim hujan adalah pada waktu tertentu cuaca hujan sering terjadi. Musim kemarau adalah waktu tertentu yang sedikit hujan. Musim terjadi dalam waktu yang lebih lama dari pada cuaca. Musim diamati dalam hitungan bulan. Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang. Iklim diamati dalam hitungan tahun.³⁶

³⁵Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca...*, hlm. 176.

³⁶Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca...*, hlm. 205-206.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Novi Rahmawanti, dkk dengan judul “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media *scrapbook* yang telah dikembangkan adalah media pembelajaran yang telah valid dan reliabel dengan tingkat validitas tinggi. Terdapat pengaruh signifikan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa dan media ini meningkatkan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga.³⁷

Berdasarkan penelitian diatas, maka terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti berasumsi bahwa media *scrapbook* dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menarik. Tetapi terdapat perbedaan materi yang akan disampaikan oleh peneliti, dimana penelitian oleh Novi Rahmawanti, dkk dengan materi Larutan Penyangga di kelas IX MA, sementara peneliti dengan materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas III SD.

2. Penelitian oleh Karisma Novitasari dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media *scrapbook*

³⁷Novi Rahmawanti, dkk, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* Volume 6, No. 2, September 2019, hlm. 99.

pada mata pelajaran SKI kelas V MI materi keperwiraan Nabi Muhammad SAW telah memenuhi uji kelayakan oleh validator ahli. Hal ini menunjukkan bahwa media *scrapbook* yang peneliti kembangkan sudah memenuhi uji kelayakan dan uji kemenarikan sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.³⁸

Berdasarkan peneliti terdahulu terdapat perbedaan yang digunakan dengan peneliti dimana peneliti menggunakan media *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Sedangkan penelitian oleh Karisma Novitasari melakukan pengembangan media *scrapbook* pada materi SKI apakah layak dan menarik untuk digunakan.

3. Penelitian oleh Liawati Permata Sari dengan judul penelitian, “Pengembangan Media *Scrapbook* dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Tata Surya”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran *scrapbook* pada materi tata surya berdasarkan penilaian ditinjau dari aspek rekayasa media, aspek komunikasi visual, dan aspek pembelajaran secara keseluruhan termasuk dalam kriteria “sangat baik”.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dilihat dari tujuan penelitian, dimana peneliti oleh Liawati Permata Sari bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran *scrapbook*. Sementara peneliti

³⁸Karisma Novitasari, “Pengembangan Media *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hidayatul Islamiyah”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm

bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *scrapbook*.³⁹

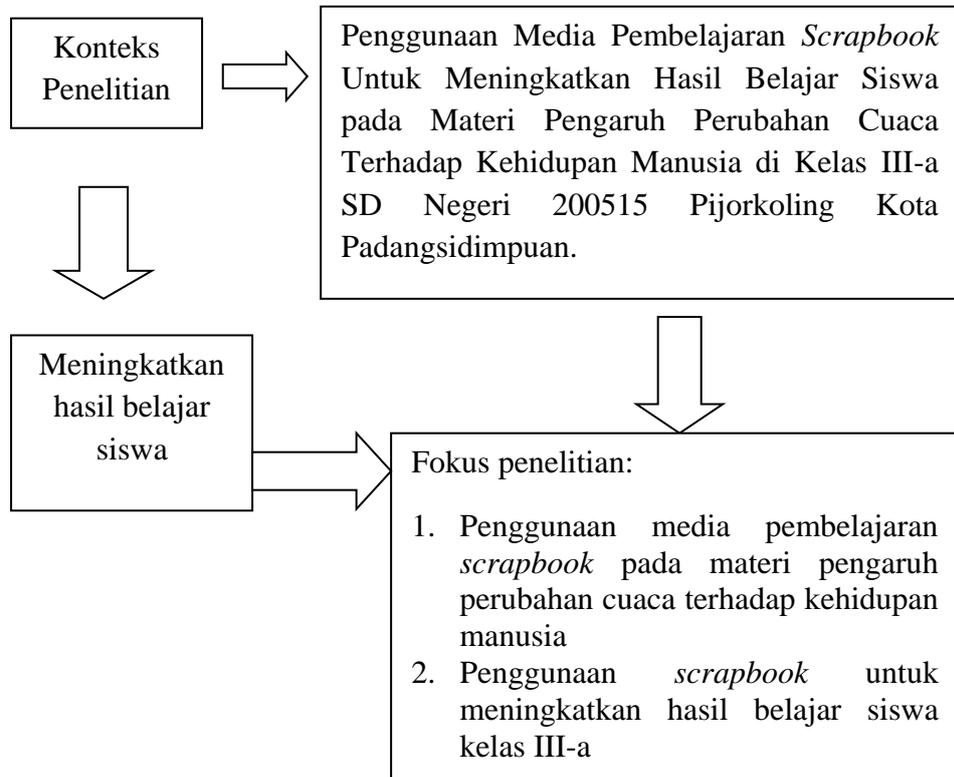
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas siswa merasa sulit dalam memahami materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Selain itu, materi juga disampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan. Kegiatan belajar yang berlangsung cenderung pasif dikarenakan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Tentu saja hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti ingin memberikan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih media pembelajaran *scrapbook* sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dilihat, diraba dan dirasakan oleh panca indra manusia. Media pembelajaran membantu untuk menyampaikan pembelajaran agar lebih mudah ditangkap oleh siswa, sehingga pembelajaran lebih terwujud, terarah, dan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³⁹Liawati Permata Sari, "Pengembangan Media Scrapbook Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Tata Surya" *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017), hlm. 107.

Agar lebih mudah memahami alur penelitian ini, maka peneliti menyajikan sebuah skema yang merupakan alur dan gambaran penelitian yang akan dilakukan, adapun skemanya sebagai berikut:



Gambar 2.3 Skema Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah: Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III- a SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, sekolah ini berada di Jln. Cendana I Perumnas Pijorkoling, kecamatan Pijorkoling, Kota Padangsidimpuan Tenggara. Kode pos 22728. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember tahun 2020 sampai dengan Januari 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.⁴⁰

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non

⁴⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188–89.

tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mencari nilai rata-rata siswa pada tes yang diberikan melalui soal pilihan ganda, dan metode kualitatif deskriptif berorientasi pada fenomena atau peristiwa yang terjadi dan analisis dengan logika ilmiah.

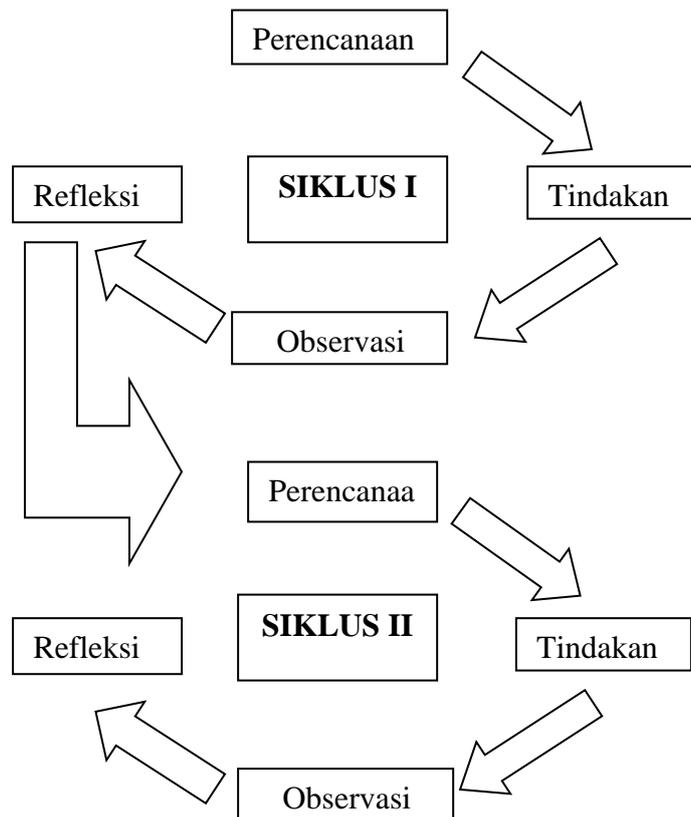
Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian Kurt Lewin yang mengembangkan penelitian pada empat komponen dari penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dimana pada keempat komponen ini disebut sebagai suatu siklus. Tahap-tahap diatas membentuk siklus dan dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi ulang berdasarkan hasil dari siklus pertama yang telah dilakukan sebelumnya. Perencanaan ulang atau siklus selanjutnya dapat dilaksanakan sampai permasalahan dapat diatasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan latar SD Negeri 200515 yang terletak di Pijorkoling kota Padangsidempuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan dengan jumlah 27 orang, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Alasan peneliti memilih kelas ini karena peneliti merasa bahwa hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia dikelas tersebut masih rendah. Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas III.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.⁴¹ Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Adapun prosedur dari tiap-tiap siklus yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

⁴¹Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220.

1. Siklus I

a. Siklus I pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kegiatan manusia sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- b) Peneliti membuat media *scrapbook* dan berdiskusi bersama wali kelas tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia yang terdiri dari 2 kali pertemuan pada siklus I.
- c) Peneliti mengelompokkan siswa yang memperoleh nilai rendah pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia berdasarkan nilai KKM di SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.
- d) Peneliti menyiapkan lembar soal pengetahuan kognitif.
- e) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan. Kegiatan yang dilaksanakan dengan menyediakan media *scrapbook* untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.

- a) Peneliti menyiapkan materi keadaan cuaca.
- b) Guru mengucapkan salam dan menuntun siswa membaca do'a belajar kemudian mengabsen siswa.
- c) Guru memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- d) Guru menjelaskan materi menggunakan media *scrapbook*.
- e) Setelah selesai menyampaikan materi peneliti memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pengumpulan data hasil belajar siswa dan pengumpulan data terkait tanggapan siswa. Melalui pengumpulan informasi obeservasi dapat mengetahui berbagai kelemahan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan sebagai hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

Sebagaimana observasi yang dilakukan maka pada siklus ini peneliti dibantu observer (teman sejawat) mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Tahap observasi ini dilakukan untuk melihat apakah penggunaan media *scrapbook* efektif atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apa saja kekurangan yang perlu di perbaiki pada tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, segala kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I akan di pergunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II, sehingga kegiatan dalam siklus II lebih baik dari pada siklus I.

b. Siklus I pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seputar materi pengaruh perubahan cuaca terhadap

kehidupan manusia yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

- b) Peneliti membuat media *scrapbook*
 - c) Peneliti mengelompokkan siswa yang memperoleh nilai rendah pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia berdasarkan nilai KKM di SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.
 - d) Peneliti menyiapkan lembar soal pengetahuan kognitif.
 - e) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa.
- 2) Tindakan
- a) Peneliti menyiapkan materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
 - b) Guru mengucapkan salam dan menuntun siswa membaca do'a belajar kemudian mengabsen siswa.
 - c) Guru memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
 - d) Guru menjelaskan materi menggunakan media *scrapbook*.
 - e) Setelah selesai menyampaikan materi peneliti memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pengumpulan data hasil belajar siswa dan pengumpulan data terkait tanggapan siswa. Melalui pengumpulan informasi

observasi dapat mengetahui berbagai kelemahan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan sebagai hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

Sebagaimana observasi yang dilakukan maka pada siklus ini peneliti dibantu observer (teman sejawat) mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Tahap observasi ini dilakukan untuk melihat apakah penggunaan media *scrapbook* efektif atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada siklus ini akan dianalisis kemudian akan diperbaiki pada siklus II. Peneliti akan berdiskusi dengan guru kelas mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus ini, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapat siswa pada siklus I.

- 2) Peneliti menyusun ulang RPP tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia tentang keadaan cuaca dan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai sekaligus berdiskusi dengan guru wali kelas.
- 3) Peneliti menggabungkan soal pada pertemuan I dan pertemuan II disiklus I, sehingga jumlah butir soal pada siklus II ini menjadi 20 butir soal.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar soal pilihan ganda.
- 5) Peneliti kembali membuat lembar observasi, dan menggunakan media *scrapbook* tersebut saat menyampaikan bahan materi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan media *scrapbook* tersebut untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia tersebut.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawad untuk melihat suasana kelas yang terjadi pada saat penyampaian materi tersebut sedang berlangsung, serta terus melakukan perbaikan mengenai

pembelajaran tersebut, serta memberikan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

d. Refleksi

- 1) Meneliti siswa saat memberikan materi pelajaran mengenai pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia tersebut untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui media *scrapbook* tersebut.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan tentang penggunaan media *scrapbook* tersebut. Dan pada tindakan terakhir ini maka peneliti melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui media *scrapbook* tersebut, dan ternyata terjadinya peningkatan tersebut pada siklus kedua ini.

E. Sumber Data

Data penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu guru kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.
2. Data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah, serta siswa-siswi SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu lembar observasi dan butir soal.

1. Butir Soal

Penelitian ini menggunakan butir soal berbentuk pilihan ganda yang diberikan kepada setiap peserta didik pada setiap akhir tindakan. Butir soal dalam bentuk pilihan ganda adalah suatu soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Alat ini dapat mengevaluasi berbagai kemampuan misalnya, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Butir soal pada penelitian ini menggunakan enam ranah kognitif mulai dari mengingat (C1) hingga mencipta (C6). Alasan digunakannya C1 sampai C6 yaitu:

- a. C1 (mengingat): dalam ranah ini peserta didik mengingat apa yang dimaksud dengan pertumbuhan dan perkembangan.
- b. C2 (memahami): tidak hanya mengingat apa yang dimaksud dengan pertumbuhan dan perkembangan, namun siswa juga harus memahami ciri-ciri dari pertumbuhan dan perkembangan.
- c. C3 (mengaplikasikan): peserta didik mampu menghubungkan peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan faktor-faktor dari pertumbuhan dan perkembangan.
- d. C4 (menganalisis): peserta didik perlu menguraikan materi ke tahap yang lebih tinggi.

- e. C5 (mengevaluasi): pada ranah ini peserta didik perlu menyimpulkan materi.
- f. C6 (mencipta): pada ranah ini adanya ciptaan yang berhubungan dengan materi.

2. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengobservasi penerapan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Instrumen lembar observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini merupakan instrumen *check-list*.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapat data yang akurat, yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidakbenaran dari peneliti sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Triangulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.⁴²

⁴²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*Hlm. 193.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data observasi dan analisis data hasil belajar.

1. Teknik Analisis Data Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria persentase lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Lembar Observasi⁴³

Persentase	Kriteria
91 – 100%	Amat Baik
81 – 90%	Baik
71 – 80%	Cukup Baik
61 – 70%	Kurang Baik

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individual dan klasikal:

⁴³Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar ...* hlm.133.

a. Ketuntasan individual

Analisis ketuntasan individual ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Ketuntasan klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika siswa mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁴:

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{jumlah nilai total}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas III-a di SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidimpuan secara individual dan klasikal. Siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.

⁴⁴Delfianis dan Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal" *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm. 49-50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

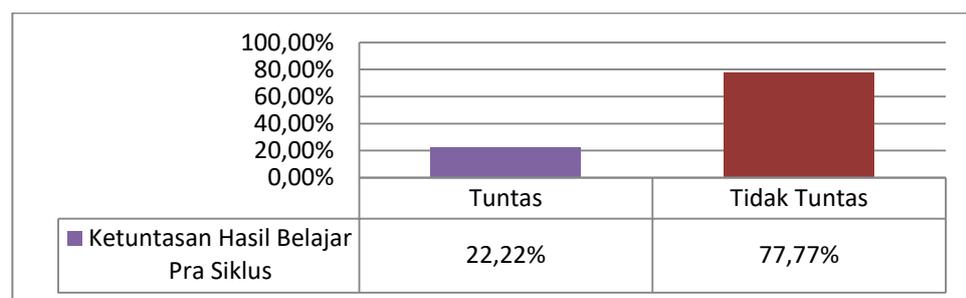
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan. Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia selama pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal ternyata masih banyak siswa yang sulit memahami materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dan proses pembelajaran juga lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga berpengaruh kepada hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti jadikan sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook* diharapkan mampu mengubah pembelajaran yang bersifat monoton menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa mudah mengingat, memahami, dan

mudah dalam menyelesaikan soal yang diberikan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III- a.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pertemuan dengan bapak kepala sekolah dan guru kelas III- a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidimpuan untuk meminta izin melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan pembelajaran, dan siklus II hanya sekali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *scrapbook*.

Tabel 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

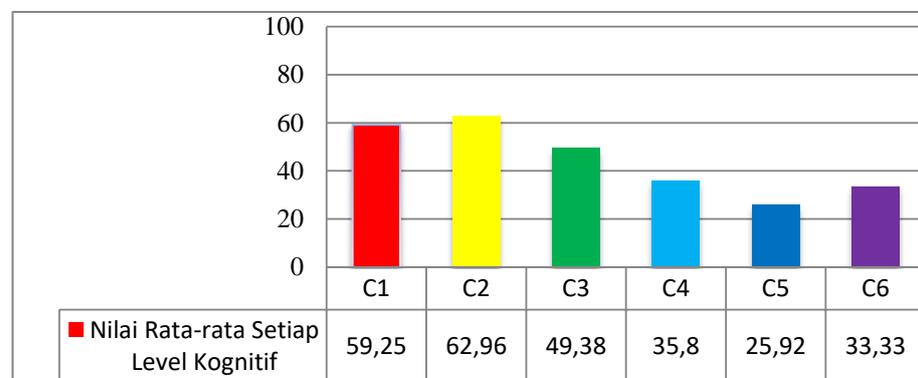


Dari hasil tes awal tersebut diperoleh bahwa banyak siswa yang tuntas 6 orang dan 21 siswa yang tidak tuntas dengan persentase siswa tuntas 22,22% dan yang tidak tuntas 77,77%. Dari hasil tes awal hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yaitu:

- a. Siswa kesulitan dalam memahami soal yang diberikan sehingga tidak bisa menjawab soal.
- b. Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal.

Selanjutnya data tes rata-rata hasil kognitif siswa sesuai dengan lampiran 4, dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik.

Tabel 4.2
Nilai Rata-rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pra Siklus



Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kognitif awal siswa masih sangat rendah, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan yang lebih baik pada siklus I melalui penggunaan media *scrapbook*. Sedangkan menurut hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi adalah:

- a. Siswa belum konsentrasi dalam pembelajaran
- b. Siswa masih banyak yang ribut ketika pembelajaran
- c. Siswa masih mudah lupa tentang materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia

Dari permasalahan di atas, maka peneliti memfokuskan masalah tersebut pada kesulitan siswa menyelesaikan soal yang berhubungan

dengan materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan media *scrapbook*.

2. Pertemuan Pertama (Siklus I).

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keadaan cuaca sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media pembelajaran *scrapbook*
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang diisi oleh observer.
- 4) Menyusun tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa berupa soal pilihan ganda.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

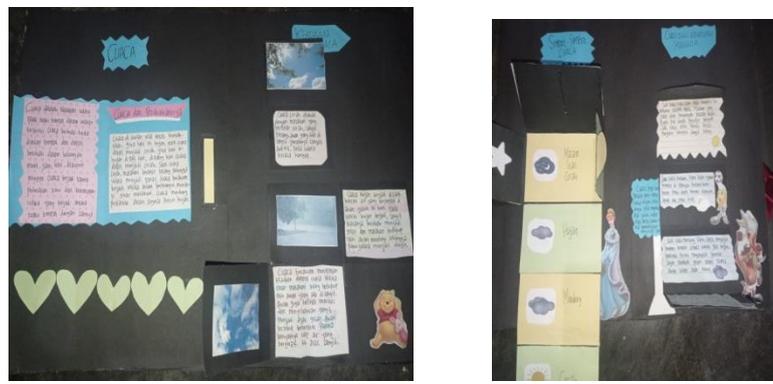
- 1) Tahap awal

Adapun prosedur yang dilaksanakan selama proses ini sudah tercantum dalam RPP yang telah disediakan oleh peneliti terlebih dahulu. Siklus I dilaksanakan pada Selasa, 11 Januari 2022. Dengan rincian kegiatan pembelajaran sebagai berikut: Guru mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, memberi sedikit motivasi kepada siswa. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan media *scrapbook* yang

akan digunakan selama proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Tahap Inti

Peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan satu pertanyaan, Bagaimana dengan cuaca hari ini?. Setelah itu peneliti menjelaskan materi keadaan cuaca menggunakan media *scrapbook*.



Gambar 4.1
Media Scrapbook Terkait Materi Keadaan Cuaca

Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui penggunaan media *scrapbook*.

3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir peneliti memberikan kesimpulan. Diakhir guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

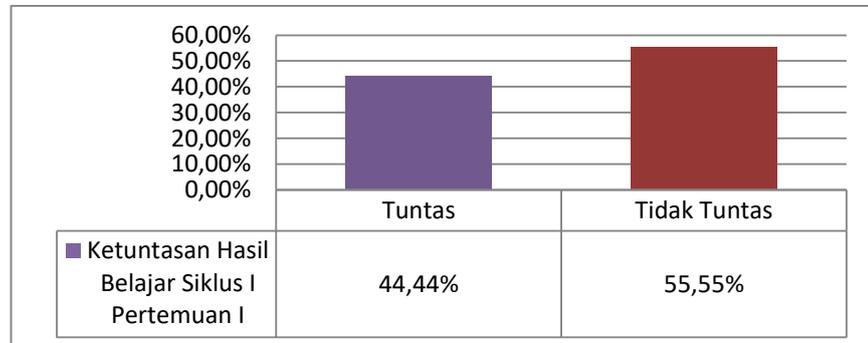
Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas III-a tersebut. Peneliti berperan sebagai guru dan dibantu oleh teman sejawad sebagai observer untuk melakukan observasi selama kegiatan proses pembelajaran. Observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terbukti ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang pindah posisi duduk untuk melihat media *scrapbook* sehingga membuat tiga siswa per meja yang duduk akibatnya kelas menjadi kurang terkontrol dan masih terdapat beberapa siswa yang ribut dibelakang.

Dari masalah tersebut berdampak terhadap siswa yang tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, membuat hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai rata-rata ketuntasan. Namun masih terdapat beberapa siswa yang sangat antusias dengan penggunaan media *scrapbook* tersebut. Seperti siswa yang bertanya kepada guru “Ibunya membuat media itu, cantik sekali buk?” dan siswa juga terlihat sangat menyukai media *scrapbook* tersebut selama proses pembelajaran.

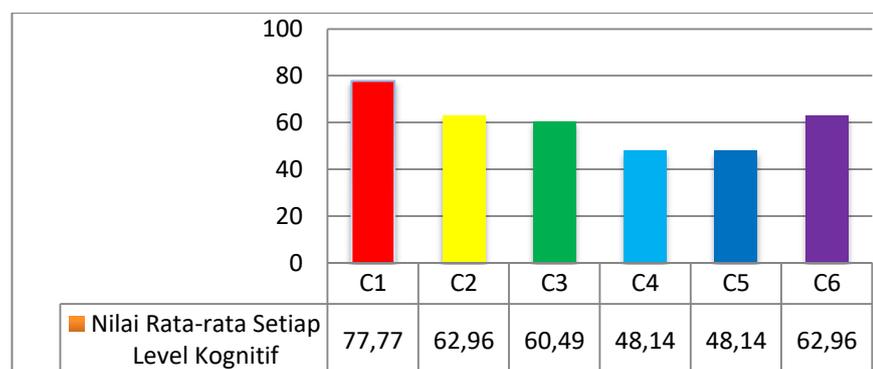
Berdasarkan hasil observasi guru pada lampiran 8 terlihat bahwa kriteria pencapaian guru cukup baik dengan persentase sebanyak 78,57%. Sedangkan observasi siswa pada lampiran 12 terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 81,48%, jumlah siswa yang membaca atau memahami terkait pembelajaran yang diberikan guru dengan persentase klasikal 48,14%, jumlah siswa yang terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban dengan persentase klasikal 37,07%, jumlah keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 55,55%, jumlah siswa yang menyelesaikan masalah dalam pembelajaran bersama teman dengan persentase klasikal 62,96%, jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 59,25%, jumlah siswa yang mengerjakan soal dengan cepat dengan persentase klasikal 66,66%, dan jumlah siswa yang menyerahkan hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 100%. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui penggunaan media *scrapbook*.

Tabel 4.3
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I



Dari tes hasil belajar yang diberikan dengan penggunaan media *scrapbook* pada siklus I pertemuan I dari 27 siswa terdapat 12 orang yang tuntas dan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 44,44%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 44,44% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%. Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 5:

Tabel 4.4
Nilai Rata-rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan I



Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 360,46.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan dari tes hasil belajar kognitif dan observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan media *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidimpuan. Hasil dari siklus I pertemuan I ini nilai rata-rata 59,25 dengan siswa yang lulus 12 orang, maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus I ini upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *scrapbook* mampu meningkatkan hasil belajar walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

a) Adapun kekurangan dalam tindakan sebagai berikut:

- 1) Ketika guru memperkenalkan media *scrapbook*, siswa tertarik untuk melihatnya, sehingga ada siswa yang maju ke depan dan bersuara. Kejadian tersebut membuat kelas kurang kondusif.

- 2) Media *scrapbook* hanya satu sehingga kurang jelas ke kursi bagian bagian belakang yang menyebabkan beberapa siswa pindah kursi.
 - 3) Hasil belajar siswa pada ranah C3,C4,C5,C6 yang masih rendah belum mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan.
- b) Adapun perbaikan untuk siklus I pertemuan II adalah:
- 1) Guru harus lebih bisa mengontrol suasana kelas agar lebih kondusif. Sehingga ranah kognitif siswa pada C3, C4, C5, C6 dapat meningkat.
 - 2) Media *scrapbook* yang dibuat pada siklus ini ada 5, siswa dibagi secara berkelompok.
 - 3) Dengan perbaikan yang dilakukan menggunakan media *scrapbook* diharapkan aspek pada setiap ranah kognitif dapat meningkat mencapai nilai rata-rata yang telah ditentukan terutama pada aspek C4, C5, dan C6.

3. Pertemuan Kedua (Siklus I)

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jum'at 21 Januari 2022 untuk mengatasi kekurangan- kekurangan pada siklus I pertemuan II. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media *scrapbook*, langkah- langkahnya yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media pembelajaran *scrapbook*
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang diisi oleh observer.
- 4) Menyiapkan instrumen tes hasil belajar kognitif berupa pilihan ganda.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru beserta observer melaksanakan siklus I pertemuan II, kegiatan ini akan berlangsung selama 1 x 35 menit, dimulai pada pukul 10.00 s.d selesai. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran adalah:

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam, guru membuka pelajaran dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, memberi sedikit motivasi kepada siswa. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.

2) Tahap Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- b) Guru memberikan media *scrapbook* kepada kelompok.

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu mengulang kembali pelajaran sebelumnya dengan memberi pertanyaan bagaimana ciri- ciri hujan akan turun? Setelah itu peneliti melanjutkan materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan menggunakan media *scrapbook* dan menyuruh siswa membaca informasi tentang pengaruh cuaca dan kehidupan manusia. Setelah selesai membaca, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa, Dimana kita dapat berlindung jika hujan turun?.



Gambar 4.2
Media *Scrapbook* Terkait Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

Setelah selesai menjelaskan apa yang dapat kita lakukan ketika hujan turun, selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami oleh siswa dan setelah itu memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa

pada materi perubahan cuaca dengan penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir peneliti memberikan kesimpulan. Diakhir guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

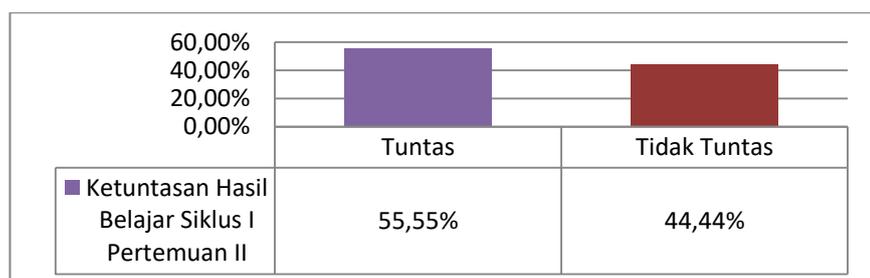
Observasi ini dilakukan kepada seluruh siswa yang berada di dalam kelas III-a tersebut. Peneliti berperan sebagai guru dan dibantu oleh teman sejawad sebagai observer untuk melakukan observasi selama kegiatan proses pembelajaran. Observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya.

Pada siklus I pertemuan II ini siswa sudah mampu menjawab soal dengan baik dan tepat waktu, dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa dari pertemuan I ke pertemuan II. Siswa juga sudah mulai aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Ketidakberhasilan pada siklus ini ada pada siswa yang kurang aktif memberikan tanggapan terhadap pelajaran dan masih terdapat beberapa siswa yang ribut mengakibatkan kelas kurang terkontrol

Berdasarkan hasil observasi guru pada lampiran 9 terlihat bahwa guru mencapai kriteria baik dengan persentase sebanyak

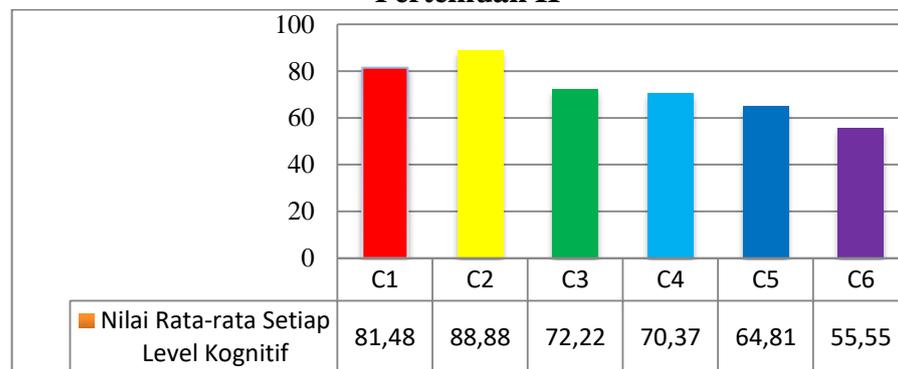
85,71%. Sedangkan observasi siswa pada lampiran 13 terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 85,18%, jumlah siswa yang membaca atau memahami terkait pembelajaran yang diberikan guru dengan persentase klasikal 77,77%, jumlah siswa yang terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban dengan persentase klasikal 40,74%, jumlah keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 59,25%, jumlah siswa yang menyelesaikan masalah dalam pembelajaran bersama teman dengan persentase klasikal 62,96%, jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 55,55%, jumlah siswa yang mengerjakan soal dengan cepat dengan persentase klasikal 70,37%, dan jumlah siswa yang menyerahkan hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 100%. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Tabel 4.5
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II



Dari tes hasil belajar yang telah diberikan dengan penggunaan media *scrapbook* pada siklus I pertemuan II dari 27 siswa terdapat 15 orang yang tuntas dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 55,55%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II secara klasikal belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 55,55% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 80%. Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan Lampiran 6:

Tabel 4.6
Nilai Rata-rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I
Pertemuan II



Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Dari data yang diperoleh skor kumulatifnya adalah 437,63.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Hasil pengamatan peneliti dan observer pada siklus I pertemuan II ini dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan. Namun pencapaian yang diperoleh dalam siklus I Pertemuan II ini belum mencapai persentase ketuntasan. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *scrapbook*. Beberapa masalah tersebut maka peneliti perlu memberikan perencanaan baru dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan- kekurangan yang diperoleh dari siklus I pertemuan II untuk siklus II.

a) Kekurangan siklus I pertemuan II sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran dilaksanakan jam 10.00 WIB setelah siswa istirahat, dimana waktu istirahat dipergunakan siswa untuk bermain bersama teman-teman seperti lari-larian, sehingga membuat siswa merasa kepanasan di dalam kelas.
- 2) Siswa yang tidak peduli dengan guru ketika menerangkan mengakibatkan siswa tidak tahu mengenai materi pelajaran, sehingga observer memberi arahan dan nasihat kepada siswa yang ribut.
- 3) Hasil belajar kognitif siswa masih belum mencapai rata-rata pada ranah C4, C5, dan C6.

b) Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II adalah:

- 1) Peneliti meminta kepada guru untuk memberikan jam pelajaran pertama (08.00) untuk menghindari siswa yang tidak konsentrasi.
- 2) Guru harus lebih memperhatikan siswa yang ribut dan yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan agar siswa lebih mudah menjawab tes ulangan yang diberikan setelah dijelaskan.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan sebagai langkah akhir mengatasi ketidakberhasilan yang terjadi pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II, maka dilakukan suatu perencanaan pada siklus II untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Guru telah mempersiapkan RPP tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada proses pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan media *scrapbook* dengan teliti tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia agar hasil belajar kognitif siswa dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan siswa.

- 3) Guru mempersiapkan lembar observasi guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang diisi oleh observer.
- 4) Guru mempersiapkan soal pilihan ganda hasil belajar kognitif siswa.

b. Tindakan (*Action*)

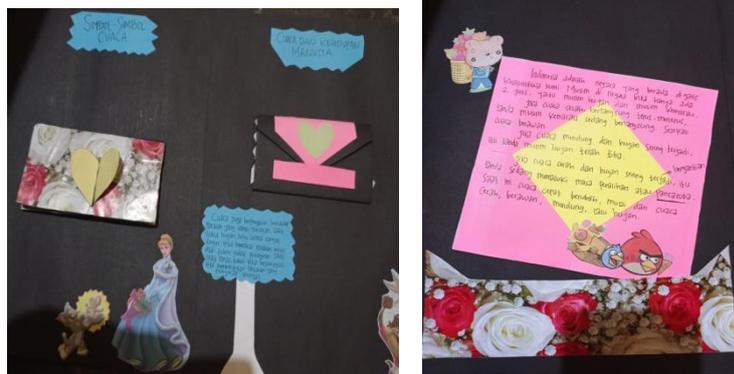
Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Januari 2022 dengan alokasi waktu 1 x 35 menit, sebagai berikut:

1) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam, guru membuka pelajaran dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, memberi sedikit motivasi kepada siswa. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.

2) Tahap Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- b) Guru memberikan media *scrapbook* kepada kelompok.
- c) Guru mulai menjelaskan materi yang akan disampaikan.
- d) Pada saat guru menjelaskan, observer juga memperhatikan tingkah laku siswa ketika pelajaran berlangsung.



Gambar 4.3
Media *Scrapbook* yang Digunakan pada Siklus II
 Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami oleh siswa dan setelah itu memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa pada materi perubahan cuaca dengan penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

3) Tahap Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir peneliti memberi kesimpulan. Diakhir guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama.

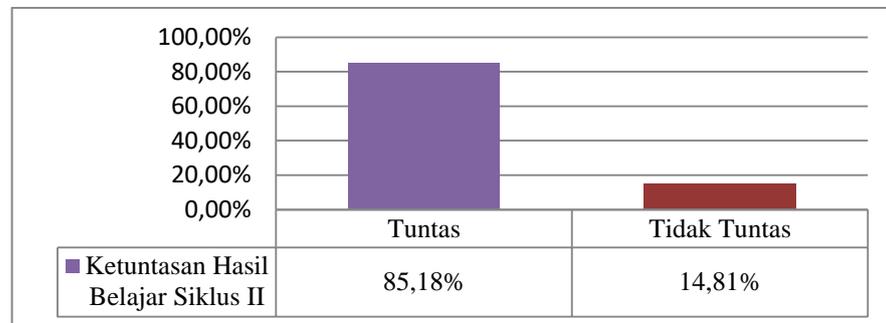
c. Mengamati (*Observasi*)

Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan ketika peneliti menyampaikan materi tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Setelah tindakan dilakukan di siklus II selama 1x35 menit, siswa semakin antusias dan aktif dalam pelajaran. Siswa juga semakin semangat mendengarkan guru, ketika guru menjelaskan materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Siswa juga semakin antusias dalam belajar karena media *scrapbook* yang

disiapkan oleh guru juga dapat menarik perhatian siswa untuk digunakan sebagai media di depan para siswa.

Berdasarkan hasil observasi guru pada lampiran 10 terlihat bahwa kriteria pencapaian guru amat baik dengan persentase sebanyak 92,85%. Sedangkan observasi siswa pada lampiran 14 terlihat bahwa jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 100%, jumlah siswa yang membaca atau memahami terkait pembelajaran yang diberikan guru dengan persentase klasikal 62,96%, jumlah siswa yang terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban dengan persentase klasikal 70,37%, jumlah keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 85,18%, jumlah siswa yang menyelesaikan masalah dalam pembelajaran bersama teman dengan persentase klasikal 62,96%, jumlah siswa yang mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok dengan persentase klasikal 74,04%, jumlah siswa yang mengerjakan soal dengan cepat dengan persentase klasikal 100%, dan jumlah siswa yang menyerahkan hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru dengan persentase klasikal 100%. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

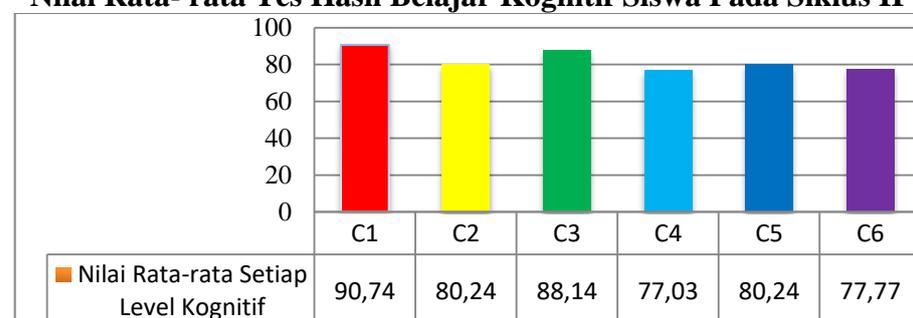
Tabel 4.7
Diagram Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan dengan penggunaan media *scrapbook* pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan II. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Persentase ketuntasan klasikal sebesar 85,18%. Jadi, dapat diketahui dari banyaknya jumlah siswa yang tuntas memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 85,18% dan sudah mencapai persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu 75%.

Selanjutnya data tes rata-rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 8 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik.

Tabel 4.8
Nilai Rata-rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II



Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3

(mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Dan skor kumulatif kognitif siswa pada siklus II adalah 499,73.

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia pada siklus II. Siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari pra siklus, siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II sebelumnya.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 82,40 dengan jumlah siswa yang tuntas 23 orang. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap cukup sampai siklus II ini.

B. Pembahasan

Penggunaan media *scrapbook* dapat menjadi pilihan yang efektif bagi siswa sekolah dasar (SD). Hal ini dikarenakan anak yang duduk di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini merupakan masa perkembangan yang sangat penting dan disebut *The Golden Years* bagi kehidupan seseorang. Piaget menyatakan bahwa setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata*, yaitu sistem konsep yang

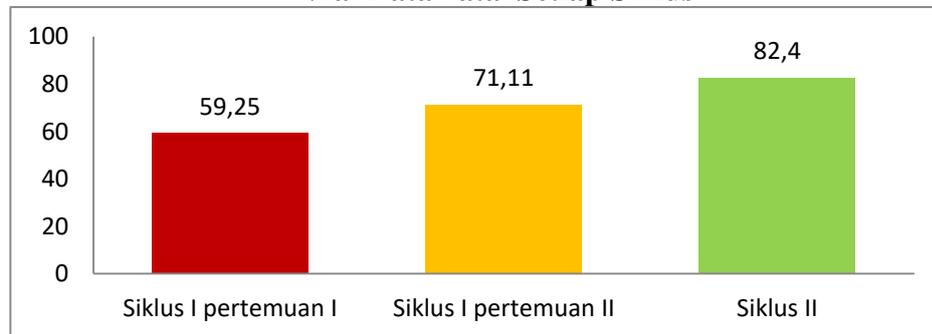
ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Anak belajar dari hal-hal yang konkret, yakni dapat dilihat, didengar, dibaui, dan diraba.⁴⁵

Media *scrapbook* sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membuat siswa mudah mengingat materi yang telah disampaikan sehingga ketika diberikan tes pilihan ganda, siswa dapat menjawabnya dengan maksimal. Media *scrapbook* juga tepat digunakan pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia yang memiliki banyak gambar, dan tampilan menarik. Media *scrapbook* dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menyenangkan. Melalui penggunaan media *scrapbook* yang menggunakan warna, menarik perhatian yang melihatnya dan mengingat pelajaran yang disampaikan. Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

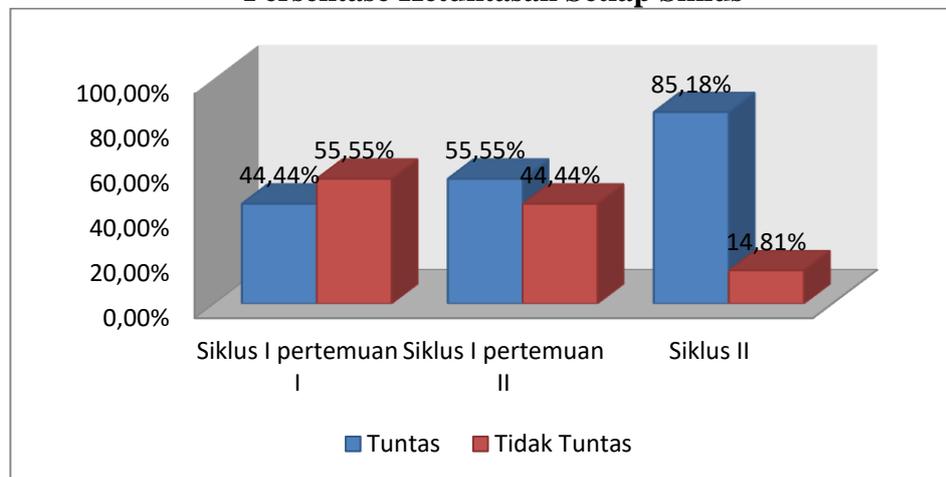
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata rata kelas dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

⁴⁵Ristu prastiwi, dkk, *Buku Tematik Lingkungan (Untuk SD/MI Kelas 3 Semester 1)* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. Vii.

Tabel 4.9
Nilai Rata-rata Setiap Siklus



Tabel 4.10
Persentase Ketuntasan Setiap Siklus



Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dessy Linda Kumala Sari dengan judul Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya.⁴⁶ Penelitian oleh Novi Rahmawanti, dkk dengan judul “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga”. Pada penelitian ini terlihat bahwa terdapat pengaruh signifikan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa dan media ini meningkatkan

⁴⁶Dessy Linda Kumala Sari, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya,” *Jurnal PGSD* volume 06, No. 5 Tahun 2018, hlm. 701.

hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga.⁴⁷ Maka terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti berasumsi bahwa media *scrapbook* dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menarik. Tetapi terdapat perbedaan materi yang akan disampaikan oleh peneliti, dimana penelitian oleh Novi Rahmawanti, dkk dengan materi Larutan Penyangga di kelas IX MA, sementara peneliti dengan materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas III SD. Melalui penggunaan media *scrapbook* tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan penggunaan media *scrapbook* yang dapat merangsang ketertarikan siswa untuk belajar.

Dari hasil observasi pada siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, dan siklus II menggunakan kategori amat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan I persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada kategori kurang baik dengan persentase 62,96%. Kemudian pada siklus I pertemuan II masih dengan kategori kurang baik tetapi persentase meningkat menjadi 66,20%. Selanjutnya pada siklus II berada pada kategori baik dengan persentase 82,40%.

⁴⁷Novi Rahmawanti, dkk, "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga," *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, Volume 6, No. 2, September 2019, hlm. 99.

Berikut rekapitulasi perbandingan hasil observasi klasikal pembelajaran siklus I dan siklus II:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	81,48%	85,18%	100%
2	Siswa membaca atau memahami terkait pembelajaran yang diberikan guru	48,14%	77,77%	62,96%
3	Siswa terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban	37,03%	40,74%	70,37%
4	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	55,55%	59,25%	85,18%
5	Siswa menyelesaikan masalah dalam pembelajaran bersama teman	62,96%	62,96%	62,96%
6	Siswa mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok	59,25%	55,55%	74,04%
7	Siswa mengerjakan soal dengan cepat	66,66%	70,37%	100%
8	Siswa menyerahkan hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru	100%	100%	100%

Penelitian ini memberikan tindakan selama 2 kali siklus, siklus I memiliki 2 kali pertemuan dan siklus II memiliki 1 kali pertemuan. Pada siklus I pertemuan I peneliti memberikan tindakan menggunakan media *scrapbook* selama menjelaskan. setelah menggunakan media *scrapbook* diperoleh nilai rata-rata 59,25 dan persentase ketuntasannya 44,44%.

Siklus I pertemuan II hasil belajar siswa meningkat tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan, jadi peneliti melanjutkan dengan siklus I pertemuan II dengan menggunakan media *scrapbook* selama proses menjelaskan, dengan nilai rata-rata yang diperoleh 71,11 dan persentase ketuntasan 55,55%. Hasil dari siklus I pertemuan II penelitian belum juga mencapai indikator keberhasilan tindakan. Selanjutnya peneliti mengambil langkah selanjutnya dengan siklus II.

Siklus II peneliti juga menjelaskan menggunakan media *scrapbook* tetapi siswa dibagi secara berkelompok. Dengan media *scrapbook* yang digunakan maka nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,40 dan persentase ketuntasan 85,18%. Dari hasil tersebut penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan tindakan yaitu 80 %.

Berikut rekapitulasi keseluruhan perolehan nilai hasil belajar siswa:

Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Per Siklus

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Pra siklus	6	21	43,70	22,22%
Siklus I pertemuan I	12	15	59,25	44,44%
Siklus I pertemuan II	15	12	71,11	55,55%
Siklus II	23	4	82,40	85,18%

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas III-a SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan, peneliti menyadari masih banyak keterbatasan yang dihadapi peneliti baik dari faktor internal maupun eksternal. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya:

1. Kurangnya pengalaman peneliti dalam mengajar.
2. Penggunaan media *scrapbook* dalam hal pembentukan media membutuhkan waktu yang lebih lama.
3. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran pada tiap pertemuan.
4. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu pada proses pembelajaran penggunaan media *scrapbook* bagi siswa yang duduknya dibelakang tidak dapat melihat catatan dan gambar yang disajikan peneliti dalam media.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidimpuan diperoleh hasil bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III-a yang berjumlah 27 orang. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar kognitif yang diberikan juga meningkat pada setiap siklusnya.

Data tes yang diberikan pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan pertemuan II, serta siklus II diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa. Kondisi awal diperoleh nilai rata-rata 43,70 dan persentase ketuntasan siswa 22,22%. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata 59,25 dan persentase ketuntasannya 44,44%. Siklus I pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh 71,11 dan persentase ketuntasan 55,55%. Dan di siklus II nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,40 dan persentase ketuntasan 85,18%.

Data hasil observasi menunjukkan hasil belajar siswa yang terus meningkat karena penggunaan media *scrapbook* dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, serta ketertarikan siswa untuk lebih menguasai materi yang diberikan kepada siswa, sehingga hasil belajar siswa materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidimpuan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil belajar yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya MI/ SD, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah- langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru SD/ MI sebagai salah satu solusi alternatif dalam penggunaan media *scrapbook* dalam meningkatkan pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Delfianis dan Asriana Harahap, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021).
- Dessy Linda Kumala Sari, “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya”. *Jurnal PGSD*, volume 06 No. 05 Tahun 2018.
- Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Indah Puspita Sari, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Volume 3, No. 3, Desember 2020.
- Karisma Novitasari, “Pengembangan Media *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hidayatul Islamiyah”, *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sitohang, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di

- Kelas VII Mts Negeri Model Padangsidempuan”, *Jurnal Logaritma*, Vol. 06 No. 01, 2018.
- Liawati Permata Sari, “Pengembangan Media *Scrapbook* dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Tata Surya” *Skripsi*, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2017.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Maria Devi Natalianti, “Pengembangan *Scrapbook* Berjendela Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan Untuk Kelas VII SMP”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020.
- Maya Saftari dan Nurul Fajriah, “*Assessment Of Affective Domain In Attitude Scale Assessments To Assess Learning Outcomes*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, Volume 7, No. 1, Januari 2019.
- Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, Jakarta Selatan: Referensi, 2013.
- Novi Rahmawanti, dkk, “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyanggga”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, Volume 6, No.2, September 2019.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Priyono dan Titik Sayekti, *Ilmu Pengetahuan Alam 3*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Rifky Ericko Saputra, “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Rispa Payuk “Pengembangan Media *Srapbook* Sebagai Media Pembelajaran *Picture and Picture* pada Materi *Plantae* untuk kelas X SMA”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019.

- Ristu Prastiwi, dkk, *Buku Tematik Lingkungan (Untuk SD/MI Kelas 3 Semester 1)*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Simamora, Ns. Roymond H., *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat, *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Teguh Purwantari dan Kartono, *Ilmu Pengetahuan Alam 3 (Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas III)*, Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran SAINS*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013.
- Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Guru SD/MI Kelas III)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Yun Kusumawati dan Panca Ariguntar, *Cuaca (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas III)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Eva Lestari
NIM : 17 205 00006
Tempat dan Tanggal Lahir : Muaratais, 19 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Tahalak Ujung Gading, Batang Angkola,
Tapanuli Selatan, Sumatera Utara
E-mail : eva437841@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Iwan Hasibuan
Nama Ibu : Mardiana Dalimunthe
Alamat Lengkap : Tahalak Ujung Gading, Batang Angkola,
Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : SKB Tapanuli Selatan
SD : SD Negeri 101100 Tahalak
SMP : SMP Negeri 2 Batang Angkola
SMA : SMA Negeri 4 Padangsidimpuan

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidimpuan
Kelas/Semester : III/II (Genap)
Tema : Cuaca
Sub Tema : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia
Pertemuan ke : I (Pertama)
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia	3.4.1 Memahami ciri-ciri perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. 3.4.2 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca terhadap kehidupan manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui ciri-ciri cuaca dan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.
2. Siswa dapat mengetahui keadaan cuaca terhadap kehidupan manusia

D. Materi Pembelajaran

- Keadaan Cuaca

E. Metode Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

Pendekatan : Kontekstual

F. Media dan Sumber Belajar

Media: *Scrapbook*

Sumber:

1. Buku pedoman guru tema: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa tema: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a bersama • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru mengkondisikan kelas agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran • Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas • Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi serta manfaat dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bersama-sama membaca do'a • Memperhatikan dan menjawab • Memperhatikan dan mendengarkan • Siswa terlihat rapi • Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan media <i>scrapbook</i>. • (Tahap Konstruktivisme dan questioning) Guru mengajukan pertanyaan: 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan media yang disediakan oleh guru dan menyimak 	25 menit

	<p>a. Bagaimana dengan cuaca hari ini?</p> <p>b. Bagaimana ciri-ciri tanda datangnya hujan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia menggunakan media <i>scrapbook</i> • Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>. • (Tahap inkuiri) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diperoleh dari kegiatan dan yang tidak dipahami. 	<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru • Siswa menjawab lembar soal tes kognitif yang diberikan oleh guru 	
--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • (Tahap penilaian) Guru memberikan lembar soal tes kognitif kepada siswa 		
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah disampaikan. • Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pelajaran dan mendengarkan guru • Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam 	5 menit

H. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran	Pengamatan	Sistem pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia	Tes	Penyelesaian tugas individu

Mengetahui
Guru Wali Kelas III

Padangsidempuan, 11 Januari 2021
Peneliti

Hj. Nismasari S,Pd
NIP. 19640905 198604 2 004

Eva Lestari
1720500006

Kepala Sekolah

Fakhruddin, S. Pd
NIP. 19631231 199808 1 001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidimpuan
Kelas/Semester : III/I (Genap)
Tema : Cuaca
Sub Tema : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia
Pertemuan ke : II (Kedua)
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia	4.4.1 Menyebutkan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia

D. Materi Pelajaran

Pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia

E. Metode Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

Pendekatan : Kontekstual

F. Media dan Sumber Belajar

Media: *Scrapbook*

Sumber:

1. Buku pedoman guru tema: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa tema: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a bersama • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru mengkondisikan kelas agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran • Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas • Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya materi serta manfaat dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Bersama-sama membaca do'a • Memperhatikan dan menjawab • Memperhatikan dan mendengarkan • Siswa terlihat rapi • Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok • (Tahap Konstruktivisme) Pada awal belajar, guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 	25 menit

	<p>menanyakan apakah masih mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • .Guru menjelaskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan media <i>scrapbook</i>. • (Masyarakat belajar, bertanya dan modeling) Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>. • (Tahap inquiri) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami. • (Penilaian) Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru • Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang tidak dipahami • Siswa menjawab lembar soal tes kognitif yang diberikan oleh guru 	
--	---	--	--

	memberikan lembar soal tes kognitif kepada siswa		
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah disampaikan. • Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pelajaran dan mendengarkan guru • Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam 	5 menit

H. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran	Pengamatan	Sistem pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia	Tes	Penyelesaian tugas individu

Mengetahui
Guru Wali Kelas III

Padangsidempuan, Januari 2021
Peneliti

HJ. Nismasari S,Pd
NIP. 19640905 198604 2 004

Eva Lestari
1720500006

Kepala Sekolah

Fakhrudin, S. Pd
NIP. 19631231 199808 1 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidimpuan
Kelas/Semester : III/I (Genap)
Tema : Cuaca
Sub Tema : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia
Pertemuan ke : III (Ketiga)
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia	3.3.1 Memahami ciri-ciri perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. 3.3.2 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca terhadap kehidupan manusia
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia	4.4.1 Menyebutkan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui ciri-ciri cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia
- Siswa dapat mengetahui keadaan cuaca terhadap kehidupan manusia
- Siswa dapat mengetahui perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia

D. Materi Pelajaran

Keadaan cuaca dan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Penugasan, tanya jawab dan ceramah
Pendekatan : Kontekstual

F. Media dan Sumber Belajar

Media: *Scrapbook*

Sumber:

1. Buku pedoman guru tema: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa tema: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. Langkah- langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a bersama• Guru mengabsen kehadiran siswa• Guru mengkondisikan kelas agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran• Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas• Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Bersama-sama membaca do'a• Memperhatikan dan menjawab• Memperhatikan dan mendengarkan• Siswa terlihat rapi• Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	5 menit

	<p>pentingnya materi serta manfaat dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok • (Tahap konstruktivisme) Pada awal belajar, guru menanyakan apakah masih mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya. • Guru menjelaskan tentang keadaan cuaca menggunakan media <i>scrapbook</i> • Guru menjelaskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan media <i>scrapbook</i>. • (Masyarakat belajar, bertanya, dan pemodelan) Kemudian guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru • Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang tidak dipahami • Siswa menjawab lembar soal tes kognitif yang diberikan oleh guru 	25 menit

	<p>memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika kelompok mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau <i>reward</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Tahap Inqiri) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami. • (Tahap penilaian) Guru memberikan lembar soal tes kognitif kepada siswa 		
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah disampaikan. • Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pelajaran dan mendengarkan guru • Siswa membaca hamdalah dan menjawab salam 	5 menit

	dan mengucapkan salam		
--	--------------------------	--	--

H. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Memberikan pertanyaan mengenai pelajaran	Pengamatan	Sistem pembelajaran
2	Pengetahuan Menjawab soal tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia	Tes	Penyelesaian tugas individu

Mengetahui
Guru Wali Kelas III

Padangsidempuan, Januari 2022
Peneliti

Hj. Nismasari S.Pd
NIP. 19640905 198604 2 004

Eva Lestari
1720500006

Kepala Sekolah

Fakhruddin, S. Pd
NIP. 19631231 199808 1 001

Lampiran 4

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Nama	Skor Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket	
		C1		C2			C3					C4					C5			C6					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	T	
2	AAAN	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10	50	TT	
3	AAR	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	8	40	TT	
4	AFH	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	35	TT	
5	AGS	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	30	TT	
6	AHF	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	8	40	TT	
7	AIS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	T	
8	AMN	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5	25	TT	
9	ARS	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	9	45	TT	
10	ARS	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10	50	TT	
11	ASR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	T	
12	BRH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	20	TT	
13	DP	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4	20	TT	
14	FAS	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6	30	TT	
15	FN	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	8	40	TT	
16	HMFL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TT
17	HNWI	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	7	35	TT	
18	IHH	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11	55	TT	
19	LAR	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	20	TT	
20	NLN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	75	T	
21	PRL	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	13	65	TT	

22	RA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	15	75	T
23	RSAL	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	25	T
24	SA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	40	T
25	UAS	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	T
26	YZH	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	25	T
27	ZPH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	T
Jumlah Skor Setiap Level		12	12	13	13	13	10	17	13	12	15	12	11	10	13	13	7	11	8	9	7	231		
Jumlah Total																						1115		
Nilai Rata-rata																						41,29		
Persentase Ketuntasan																						22,22%		

Keterangan: T = Tuntas

TT= Tidak Tuntas

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{24}{54} \times 100 = 44,44$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{39}{81} \times 100 = 48,14$$

Keterangan: w = Jumlah perolehan skor keseluruhan

x = Skor maksimum

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{67}{135} \times 100 = 49,62$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{59}{135} \times 100 = 43,70$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{26}{81} \times 100 = 32,09$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{16}{54} \times 100 = 29,62$$

Lampiran 5

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	Nama	Skor Nomor Soal										Skor Setiap Siswa		Keterangan
		C1	C2		C3			C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
2	AAAN	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
3	AAR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
4	AFH	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
5	AGS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	AHF	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
7	AIS	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	AMN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
9	ARS	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
10	ARS	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
11	ASR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20	Tidak Tuntas
12	BRH	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	30	Tidak Tuntas
13	DP	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
14	FAS	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
15	FN	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
16	HMFL	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
17	HNWI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
18	IHH	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
19	LAR	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	40	Tidak Tuntas
20	NLN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
21	PRL	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	20	Tidak Tuntas

22	RA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
23	RSAL	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
24	SA	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
25	UAS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
26	YZH	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3	30	Tidak Tuntas
27	ZPH	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		21	22	12	15	20	14	11	15	13	17	160		
Jumlah Total													1600	
Nilai Rata-rata													59,25	
Persentase Ketuntasan													44,44 %	

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{21}{27} \times 100 = 77,77$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{34}{54} \times 100 = 62,96$$

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{49}{81} \times 100 = 60,49$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{26}{54} \times 100 = 48,14$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{13}{27} \times 100 = 48,14$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{17}{27} \times 100 = 62,96$$

Keterangan: w = Jumlah perolehan skor keseluruhan

x = Skor maksimum

Lampiran 6

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Nama	Skor Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		C1	C2	C3		C4			C5		C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
2	AAAN	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tidak Tuntas
3	AAR	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4	AFH	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
5	AGS	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
6	AHF	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
7	AIS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	AMN	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
9	ARS	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
10	ARS	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
11	ASR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
12	BRH	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4	40	Tidak Tuntas
13	DP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	FAS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15	FN	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
16	HMFL	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
17	HNWI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
18	IHH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
19	LAR	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
20	NLN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
21	PRL	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas

22	RA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
23	RSAL	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
24	SA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
25	UAS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
26	YZH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
27	ZPH	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
Jumlah Skor Setiap Level		22	24	21	18	18	21	18	18	17	15	192		
Jumlah Total													1920	
Nilai Rata-rata													71,11	
Persentase Ketuntasan													55,55 %	

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{22}{27} \times 100 = 81,48$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{24}{27} \times 100 = 88,88$$

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{39}{54} \times 100 = 72,22$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{57}{81} \times 100 = 70,37$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{35}{54} \times 100 = 64,81$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{19}{27} \times 100 = 55,55$$

Keterangan: w = Jumlah perolehan skor keseluruhan

x = Skor maksimum

Lampiran 7

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama	Skor Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		C1		C2			C3					C4					C5			C6				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	T	
2	AAAN	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	T	
3	AAR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	T	
4	AFH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	75	T	
5	AGS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	T	
6	AHF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	T	
7	AIS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15	75	T	
8	AMN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	T	
9	ARS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14	70	TT	
10	ARS	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	T	
11	ASR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	70	TT	
12	BRH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	80	T	
13	DP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	T	
14	FAS	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	T	
15	FN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	14	70	TT	
16	HMFL	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	T	
17	HNWI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	T	
18	IHH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	T	
19	LAR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	80	T	
20	NLN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T	
21	PRL	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	13	65	TT	

22	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	T
23	RSAL	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	T
24	SA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	T
25	UAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T
26	YZH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75	T
27	ZPH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	85	T
Jumlah Skor Setiap Level		24	25	22	21	22	23	26	24	23	23	19	20	18	23	24	19	25	21	23	19	445		
Jumlah Total																						2225		
Nilai Rata-rata																						82,40		
Persentase Ketuntasan																						85,18%		

Keterangan: T = Tuntas

TT= Tidak Tuntas

Nilai rata-rata setiap level kognitif = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{49}{54} \times 100 = 90,74$$

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{65}{81} \times 100 = 80,24$$

Keterangan: w = Jumlah perolehan skor keseluruhan

x = Skor maksimum

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{119}{135} \times 100 = 88,14$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{104}{135} \times 100 = 77,03$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{65}{81} \times 100 = 80,24$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{42}{54} \times 100 = 77,77$$

Lampiran 8

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1	A. Pendahuluan		
	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
	Guru mengabsen siswa	✓	
	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a bersama	✓	
	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2.	B. Kegiatan Inti		
	Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru meminta peserta didik untuk menjawab bagaimana cuaca hari ini.	✓	
	Guru menjelaskan pengertian cuaca menggunakan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru menjelaskan keadaan cuaca menggunakan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru menjelaskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan <i>scrapbook</i>	✓	
	Guru menyuruh peserta didik mencatat informasi penting yang ada pada media <i>scrapbook</i> .	✓	
3	C. Penutup		
	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.		✓
	Guru memberikan tugas kepada peserta didik.	✓	
	Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan do'a.		✓
	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		11	
Persentase		78,57%	
Keterangan		Cukup Baik	

Diketahui Observer

Suryani
1720500007

Lampiran 9

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1	A. Pendahuluan		
	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
	Guru mengabsen siswa	✓	
	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a bersama	✓	
	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	B. Kegiatan Inti		
	Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru meminta peserta didik untuk menjawab bagaimana cuaca hari ini.	✓	
	Guru menjelaskan pengertian cuaca menggunakan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru menjelaskan keadaan cuaca menggunakan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru menjelaskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan <i>scrapbook</i>	✓	
	Guru menyuruh peserta didik mencatat informasi penting yang ada pada media <i>scrapbook</i> .		✓
3	C. Penutup		
	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.		✓
	Guru memberikan tugas kepada peserta didik.	✓	
	Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan do'a.	✓	
	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		12	
Persentase		85,71%	
Keterangan		Baik	

Diketahui Observer

Suryani
1720500007

Lampiran 10

Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1	A. Pendahuluan		
	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
	Guru mengabsen siswa	✓	
	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a bersama	✓	
	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
2.	B. Kegiatan Inti		
	Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru meminta peserta didik untuk menjawab bagaimana cuaca hari ini.	✓	
	Guru menjelaskan pengertian cuaca menggunakan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru menjelaskan keadaan cuaca menggunakan media <i>scrapbook</i> .	✓	
	Guru menjelaskan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan <i>scrapbook</i>	✓	
	Guru menyuruh peserta didik mencatat informasi penting yang ada pada media <i>scrapbook</i> .	✓	
3	C. Penutup		
	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah dipelajari.	✓	
	Guru memberikan tugas kepada peserta didik.	✓	
	Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan do'a.	✓	
	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		13	
Persentase		92,85%	
Keterangan		Amat Baik	

Diketahui Observer

Suryani
1720500007

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Aspek yang diamati meliputi:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa membaca atau memahami terkait pembelajaran yang diberikan guru
3. Siswa terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban
4. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
5. Siswa menyelesaikan masalah dalam pembelajaran bersama teman
6. Siswa mampu menyatakan ide dan gagasan terhadap materi yang dibahasnya di dalam maupun di luar kelompok
7. Siswa mengerjakan soal dengan cepat
8. Siswa menyerahkan hasil jawaban dari soal yang diberikan oleh guru

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1											
27											

Kategori:

91-100 = Amat Baik

81-90 = Baik

71-80 = Cukup Baik

61-70 = Kurang Baik

0 – 20 = Sangat Kurang

Lampiran 12

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati								Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Ade Indah Syahfitri	√	√			√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
2	Adinda Aulia Rahma	√		√	√			√	√	5	62,5	Kurang Baik
3	Afandi Rajali Siregar				√	√		√	√	4	50	Sangat Kurang
4	Afiqah Raihana Siregar	√	√		√	√	√		√	6	75	Cukup Baik
5	Ahmad Fahri Harahap	√	√				√		√	4	50	Sangat Kurang
6	Aisyah Aulia Azzahra Nst	√	√	√		√		√	√	6	75	Cukup Baik
7	Alfi Syahri Ritonga	√		√	√				√	4	50	Sangat Kurang
8	Amirah	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
9	Amiroh Hafizah Fitri		√			√	√		√	4	50	Sangat Kurang
10	Andi Gunawan Siregar	√		√	√		√	√	√	6	75	Cukup Baik
11	Azka Mudrika Nabila	√	√	√			√	√	√	6	75	Cukup Baik
12	Balqis Rania Harahap	√			√	√			√	4	50	Sangat Kurang
13	Dika Pratama	√	√			√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
14	Fauzan Nafis				√	√	√	√	√	4	50	Sangat Kurang
15	Fredi Ananda Sugari	√			√			√	√	4	50	Sangat Kurang
16	Haikal Maretsyah Feno Lbs	√	√	√		√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
17	Hanifah Nur Wahyu Ilahi	√					√	√	√	4	50	Sangat Kurang
18	Ibnu Habibie Harahap				√	√			√	3	37,5	Sangat Kurang
19	Lutfhi Aditya Ritonga	√		√		√		√	√	5	62,5	Kurang Baik

20	Nabila Lestari Nasution	√			√		√	√	√	5	62,5	Kurang Baik
21	Putri Rahmadani Lubis				√	√	√	√	√	5	62,5	Kurang Baik
22	Rayhan Subtara Al Farizi	√		√		√			√	4	50	Sangat Kurang
23	Rifky Aditya	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5	Baik
24	Selly Azzahra	√	√		√				√	4	50	Sangat Cukup
25	Usama Ahmad Syaifuddin	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
26	Yukia Zahra Harahap	√	√		√				√	4	50	Sangat Kurang
27	Zam-zam Padang Harto	√	√			√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai		22	13	10	15	17	16	18	27			1700
Persentase Rata-rata Kelas											62,96%	
Persentase Ketuntasan											Kurang Baik	

$$G = \frac{a}{n} \times 100\% = \frac{22}{27} \times 100\% = 81,48\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100\% = \frac{13}{27} \times 100\% = 48,14\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100\% = \frac{10}{27} \times 100\% = 37,03\%$$

$$G = \frac{d}{n} \times 100\% = \frac{15}{27} \times 100\% = 55,55\%$$

$$G = \frac{e}{n} \times 100\% = \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

$$G = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{16}{27} \times 100\% = 59,25\%$$

$$G = \frac{g}{n} \times 100\% = \frac{18}{27} \times 100\% = 66,66\%$$

$$G = \frac{h}{n} \times 100\% = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 13

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati								Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Ade Indah Syahfitri	√	√	√	√			√	√	6	75	Cukup Baik
2	Adinda Aulia Rahma	√	√		√	√	√		√	6	75	Cukup Baik
3	Afandi Rajali Siregar	√	√	√		√		√	√	6	75	Cukup Baik
4	Afiqah Raihana Siregar	√	√			√			√	4	50	Sangat Kurang
5	Ahmad Fahri Harahap				√	√	√	√	√	4	50	Sangat Kurang
6	Aisyah Aulia Azzahra Nst	√	√	√					√	4	50	Sangat Kurang
7	Alfi Syahri Ritonga	√	√	√		√		√	√	6	75	Cukup Baik
8	Amirah				√	√	√		√	4	50	Sangat Kurang
9	Amiroh Hafizah Fitri	√	√			√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
10	Andi Gunawan Siregar	√			√		√		√	4	50	Sangat Kurang
11	Azka Mudrika Nabila	√	√	√				√	√	5	62,5	Kurang Baik
12	Balqis Rania Harahap	√	√			√			√	4	50	Sangat Kurang
13	Dika Pratama	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
14	Fauzan Nafis	√	√				√	√	√	5	50	Sangat Kurang
15	Fredi Ananda Sugari	√	√		√			√	√	5	50	Sangat Kurang
16	Haikal Maretsyah Feno Lbs	√	√	√	√	√		√	√	7	87,5	Baik
17	Hanifah Nur Wahyu Ilahi	√			√	√			√	4	50	Sangat Kurang
18	Ibnu Habibie Harahap	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
19	Lutfhi Aditya Ritonga	√	√	√				√	√	5	50	Sangat Kurang

20	Nabila Lestari Nasution	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
21	Putri Rahmadani Lubis	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
22	Rayhan Subtara Al Farizi		√	√			√	√	√	5	50	Sangat Kurang
23	Rifky Aditya	√	√		√		√	√	√	6	75	Cukup Baik
24	Selly Azzahra				√	√		√	√	4	50	Sangat Kurang
25	Usama Ahmad Syaifuddin	√	√	√		√	√	√	√	7	75	Cukup Baik
26	Yukia Zahra Harahap	√	√	√	√		√		√	6	75	Cukup Baik
27	Zam-zam Padang Harto	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
Jumlah Total Nilai		23	21	11	16	17	15	19	27			1787,5
Persentase Rata-rata Kelas												66,20%
Persentase Ketuntasan												Kurang Baik

$$G = \frac{a}{n} \times 100\% = \frac{23}{27} \times 100\% = 85,18\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100\% = \frac{21}{27} \times 100\% = 77,77\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100\% = \frac{11}{27} \times 100\% = 40,74\%$$

$$G = \frac{d}{n} \times 100\% = \frac{16}{27} \times 100\% = 59,25\%$$

$$G = \frac{e}{n} \times 100\% = \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

$$G = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{15}{27} \times 100\% = 55,55\%$$

$$G = \frac{g}{n} \times 100\% = \frac{19}{27} \times 100\% = 70,37\%$$

$$G = \frac{h}{n} \times 100\% = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 14

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati								Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Ade Indah Syahfitri	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5	Baik
2	Adinda Aulia Rahma	√			√	√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
3	Afandi Rajali Siregar	√	√	√	√	√		√	√	7	87,5	Baik
4	Afiqah Raihana Siregar	√		√		√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
5	Ahmad Fahri Harahap	√	√	√	√	√		√	√	7	87,5	Baik
6	Aisyah Aulia Azzahra Nst	√		√	√		√	√	√	6	75	Cukup Baik
7	Alfi Syahri Ritonga	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
8	Amirah	√		√		√	√	√	√	7	87,5	Baik
9	Amiroh Hafizah Fitri	√	√	√	√			√	√	6	75	Cukup Baik
10	Andi Gunawan Siregar	√		√	√		√	√	√	6	75	Cukup Baik
11	Azka Mudrika Nabila	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
12	Balqis Rania Harahap	√	√	√			√	√	√	6	75	Cukup baik
13	Dika Pratama	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Amat Baik
14	Fauzan Nafis	√			√		√	√	√	5	62,5	Kurang Baik
15	Fredi Ananda Sugari	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
16	Haikal Maretsyah Feno Lbs	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Amat Baik
17	Hanifah Nur Wahyu Ilahi	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5	Baik
18	Ibnu Habibie Harahap	√	√		√		√	√	√	6	75	Cukup Baik
19	Lutfhi Aditya Ritonga	√	√	√	√			√	√	6	75	Cukup Baik

20	Nabila Lestari Nasution	√			√	√	√	√	√	6	75	Cukup Baik
21	Putri Rahmadani Lubis	√	√		√			√	√	5	62,5	Kurang Baik
22	Rayhan Subtara Al Farizi	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Amat Baik
23	Rifky Aditya	√		√		√		√	√	5	62,5	Kurang Baik
24	Selly Azzahra	√	√	√	√	√		√	√	7	87,5	Baik
25	Usama Ahmad Syaifuddin	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
26	Yukia Zahra Harahap	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Amat Baik
27	Zam-zam Padang Harto	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5	Baik
Jumlah Total Nilai		27	17	19	23	17	20	27	27			2225
Persentase Rata-rata Kelas											82,40%	
Persentase Ketuntasan											Baik	

$$G = \frac{a}{n} \times 100\% = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100\% = \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100\% = \frac{19}{27} \times 100\% = 70,37\%$$

$$G = \frac{d}{n} \times 100\% = \frac{23}{27} \times 100\% = 85,18\%$$

$$G = \frac{e}{n} \times 100\% = \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

$$G = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{20}{27} \times 100\% = 74,04\%$$

$$G = \frac{g}{n} \times 100\% = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

$$G = \frac{h}{n} \times 100\% = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 15

Tabel Kisi - kisi Soal Kognitif

KD/Materi	Indikator	No. Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
Cuaca	Siswa mampu menyebutkan musim di Indonesia	1	C1	Indonesia memiliki dua musim yaitu ... a. Hujan dan kemarau b. Dingin dan kering c. Hujan dan dingin d. Kemarau dan kering	A
	siswa mengetahui waktu musim di Indonesia	2	C1	Masa terjadinya musim hujan adalah pada bulan ... a. Maret – Oktober b. Oktober - Februari c. Januari – September d. September – Juni	B
	Siswa mampu membedakan keadaan cuaca	3	C2	Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara ... a. Sejuk b. Berangin c. Panas d. Dingin	C
	Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan cuaca	4	C2	Cuaca adalah ... a. Keadaan suatu wilayah dalam jangka waktu yang lama b. Keadaan udara di suatu tempat dalam jangka waktu terbatas	B

				<p>c. Keadaan suatu wilayah yang sedang turun hujan</p> <p>d. Keadaan suatu wilayah yang memiliki musim hujan dan panas</p>	
	Siswa mampu menyimpulkan keadaan cuaca	5	C2	<p>Pada hari Senin cuaca di kota Padangsidempuan hujan, sedangkan di Gunung Tua cerah. Hal ini menandakan bahwa keadaan cuaca hanya ...</p> <p>a. Bisa terjadi di kota besar</p> <p>b. Terjadi di kota Padangsidempuan</p> <p>c. Mencakup wilayah yang luas</p> <p>d. Mencakup wilayah tertentu</p>	D
	Siswa mampu menentukan apa saja manfaat dari hujan	6	C3	<p>Berikut ini adalah contoh manfaat dari musim hujan ...</p> <p>a. Hujan membuat jemuran basah</p> <p>b. Hujan membuat tanah basah</p> <p>c. Air hujan untuk mengairi sawah</p> <p>d. Air hujan dapat menyebabkan banjir</p>	C
	Siswa mampu menentukan manfaat dari hujan bagi petani	7	C3	<p>Musim hujan banyak dimanfaatkan petani untuk ...</p> <p>a. Mencari ikan</p> <p>b. Menanam padi</p> <p>c. Mencari katak</p> <p>d. Mencuci baju</p>	B
	Siswa mampu menerapkan pakaian yang dipakai saat musim hujan	8	C3	<p>Berikut ini adalah pakaian-pakaian yang biasa dipakai saat musim hujan, kecuali ...</p> <p>a. Celana pendek</p> <p>b. Sweater</p> <p>c. Jaket</p>	A

				d. Mantel	
	Siswa mampu menerapkan pakaian yang dipakai saat musim panas	9	C3	Saat cuaca panas lebih baik kita memakai baju yang ... a. Tipis dan berat b. Tebal dan berbulu c. Tipis dan menyerap keringat d. Tebal dan halus	C
	Siswa mampu menentukan apa yang dibutuhkan tubuh saat cuaca dingin	10	C3	Saat keadaan cuaca dingin, tubuh membutuhkan ... a. Payung b. Makanan c. Ice cream d. Jaket	D
	Berdasarkan teks bacaan, siswa diharapkan mampu memilih apa saja cuaca yang disebutkan dalam teks	11	C4	Cuaca merupakan keadaan udara pada suatu tempat dan pada waktu tertentu. Keadaan cuaca selalu berubah- ubah disetiap daerah. Ada yang kemarau, ada yang dingin, ada yang mendung, hujan dan sebagainya. Keadaan cuaca dipengaruhi oleh tiga unsur yaitu matahari, angin, dan air. Matahari dapat menghasilkan energi yang dapat mengendalikan air. Angin membawa awan dan bergerak menuju tempat yang lebih tinggi sambil mmebawa uap air sehingga terjadi hujan. Pernyataan berdasarkan teks di atas, sebutkan 4 cuaca sesuai dengan bacaan ... a. Kemarau, hujan, dingin, mendung b. Kemarau, panas, mendung, dingin c. Hujan, dingin, mendung, panas	A

				d. Hujan, kemarau, panas, dingin	
	Siswa mampu mendeteksi apa yang terjadi jika awan berkumpul banyak dan tebal	12	C4	Saat di langit ada kumpulan awan yang banyak dan tebal maka kemungkinan akan terjadi ... a. Pelangi b. Hujan c. Panas d. Angin	B
	Dari gambar yang disajikan, siswa mampu mendeteksi cuaca yang terjadi	13	C4	 <p>Gambar di atas menunjukkan prakiraan cuaca akan ... a. Mendung b. Berangin c. Hujan d. Petir</p>	C
	Berdasarkan teks bacaan, siswa mampu memilih kegiatan apa yang seharusnya dilakukan ketika turun hujan	14	C4	Cuaca mulai berganti menjelang siang. Matahari tertutup awan. Mendung pun datang. Saat mendung, langit berubah menjadi agak gelap. Tidak ada sinar matahari. mendung adalah awan yang mengandung hujan. Saat hujan, terkadang petir dan kilat menyertai. Pernahkah kalian mendengar bunyi petir saat hujan? Saat hujan, sebaiknya kita berlindung dalam rumah. Dapat juga berlindung di sekolah dengan aman. Tidak	B

				<p>perlu takut dengan suara petir. Jangan takut dengan kilat yang terlihat. Petir dan kilat tidak akan melukai kita. Pastikan berlindung di tempat yang aman. Sebaiknya, lakukan aktivitas di dalam rumah. Nikmati makanan atau minuman hangat. Pernyataan berdasarkan teks di atas, hal yang dapat kita lakukan ketika hari hujan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bermain di lapangan Berlindung di rumah atau sekolah Menikmati makanan dan minuman yang dingin Tidur 	
	Siswa mampu menganalisis terjadinya guntur dan petir	15	C4	<p>Mengapa saat turun hujan terkadang diiringi oleh guntur atau petir ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena awan yang bertabrakan Karena awan mengandung muatan listrik Karena awan mengandung petir Karena awan mengandung angin 	B
	Siswa mampu membandingkan pekerjaan yang dapat dilakukan para petani ketika cuaca cerah dan hujan	16	C5	<p>Saat cuaca cerah Pak Sobar mencangkul di sawahnya. Saat cuaca hujan Pak Sobar tidak pergi ke sawah. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempengaruhi kegiatan manusia Membuat petani berpenghasilan Membuat petani beristirahat Membuat petani tertidur 	A
	Berdasarkan teks	17	C5	<p>Televisi menayangkan acara prakiraan cuaca hari ini. Ada wilayah yang cerah. Ada wilayah yang</p>	B

	<p>bacaan, siswa mampu merangkum bahwa cuaca mempengaruhi kegiatan manusia</p>			<p>berawan. Ada pula wilayah yang hujan. Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.</p> <p>Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan teks di atas ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Indonesia memiliki 2 jenis musim yaitu musim dingin dan panas Cuaca yang berbeda mempengaruhi kegiatan manusia Setiap wilayah memiliki cuaca yang sama Perkiraan cuaca menunjukkan bahwa kondisi cuaca daerah padangsidempuan hujan petir 	
	<p>Berdasarkan teks bacaan, siswa mampu merangkum apa yang dimaksud dengan musim pancaroba</p>	18	C5	<p>Indonesia adalah negara tropis yang sangat subur. Hal ini dikarenakan cuaca dan iklim di Indonesia sangat baik. Berbeda dari negara lain yang memiliki empat musim, yaitu musim dingin, semi, gugur, dan musim panas. Indonesia hanya memiliki musim hujan dan musim panas. Dengan dua musim ini, wilayah Indonesia menjadi subur dan mudah untuk bercocok tanam. Namun, ada yang namanya musim peralihan yang disebut sebagai pancaroba. Musim ini adalah peralihan antara dua musim sehingga cuaca tidak menentu. Pilihlah pernyataan yang sesuai berdasarkan teks di atas ...</p>	D

				<p>a. Indonesia memiliki empat musim yaitu dingin, semi, panas, gugur</p> <p>b. Musim panas dan dingin tidak ada di Indonesia</p> <p>c. Indonesia adalah negara yang tandus sehingga sulit untuk bercocok tanam</p> <p>d. Musim pancaroba adalah musim peralihan antara musim panas ke musim hujan</p>	
	Siswa dapat menyusun proses terjadinya hujan yang benar	19	C6	<p>Buatlah proses terjadinya hujan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uapan air laut 2. Uap air membentuk awan 3. Awan menjadi gelap 4. Awan menutupi matahari 5. Kandungan air di awan tidak tertampung lagi maka butiran-butiran air akan jatuh <p>Proses terjadinya hujan yang benar adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 3, 5 b. 2, 3, 5 c. 3, 4, 5 d. 1,2, 5 	D
	Dari gambar yang disajikan, siswa mampu memperjelas apa saja yang dapat digunakan pada musim hujan	20	C6		B

				<p>Perhatikan gambar di atas. Gambar yang sesuai untuk digunakan pada musim hujan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Selimut – kipas angin – bakso – baju kaosb. Payung - jas hujan – selimut – jaketc. Cendol dawet – sup ayam – topi – kipas bambud. Topi pantai – es kelapa muda – kipas angin – payung	
--	--	--	--	--	--

Lampiran 16

Tes Hasil Belajar Kognitif

Pra Siklus

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Cuaca adalah ...
 - e. Keadaan suatu wilayah dalam jangka waktu yang lama
 - f. Keadaan udara di suatu tempat dalam jangka waktu terbatas
 - g. Keadaan suatu wilayah yang sedang turun hujan
 - h. Keadaan suatu wilayah yang memiliki musim hujan dan panas
2. Indonesia memiliki dua musim yaitu ...
 - e. Hujan dan kemarau
 - f. Dingin dan kering
 - g. Hujan dan dingin
 - h. Kemarau dan kering
3. Masa terjadinya musim hujan adalah pada bulan ...
 - e. Maret – Oktober
 - f. Oktober - Februari
 - g. Januari – September
 - h. September – Juni
4. Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara ...
 - e. Sejuk
 - f. Berangin
 - g. Panas
 - h. Dingin
5. Pada hari Senin cuaca di kota Padangsidempuan hujan, sedangkan di Gunung Tua cerah. Hal ini menandakan bahwa keadaan cuaca hanya ...
 - e. Bisa terjadi di kota besar

- f. Terjadi di kota Padangsidempuan
 - g. Mencakup wilayah yang luas
 - h. Mencakup wilayah tertentu
6. Berikut ini adalah contoh manfaat dari musim hujan ...
- e. Hujan membuat jemuran basah
 - f. Hujan membuat tanah basah
 - g. Air hujan untuk mengairi sawah
 - h. Air hujan dapat menyebabkan banjir
7. Musim hujan banyak dimanfaatkan petani untuk ...
- e. Mencari ikan
 - f. Menanam padi
 - g. Mencari katak
 - h. Mencuci baju
8. Berikut ini adalah pakaian-pakaian yang biasa dipakai saat musim hujan, kecuali ...
- e. Celana pendek
 - f. Sweater
 - g. Jaket
 - h. Mantel
9. Saat cuaca panas lebih baik kita memakai baju yang ...
- e. Tipis dan berat
 - f. Tebal dan berbulu
 - g. Tipis dan menyerap keringat
 - h. Tebal dan halus
10. Saat keadaan cuaca dingin, tubuh membutuhkan ...
- e. Payung
 - f. Makanan
 - g. Ice cream
 - h. Jaket
11. Cuaca merupakan keadaan udara pada suatu tempat dan pada waktu tertentu. Keadaan cuaca selalu berubah- ubah disetiap daerah. Ada yang kemarau, ada

yang dingin, ada yang mendung, hujan dan sebagainya. Keadaan cuaca dipengaruhi oleh tiga unsur yaitu matahari, angin, dan air. Matahari dapat menghasilkan energi yang dapat mengendalikan air. Angin membawa awan dan bergerak menuju tempat yang lebih tinggi sambil mmebawa uap air sehingga terjadi hujan.

Pernyataan berdasarkan teks di atas, sebutkan 4 cuaca sesuai dengan bacaan ...

- e. Kemarau, hujan, dingin, mendung
- f. Kemarau, panas, mendung, dingin
- g. Hujan, dingin, mendung, panas
- h. Hujan, kemarau, panas, dingin

12. Saat di langit ada kumpulan awan yang banyak dan tebal maka kemungkinan akan terjadi ...

- e. Pelangi
- f. Hujan
- g. Panas
- h. Angin



13. Gambar di atas menunjukkan prakiraan cuaca akan ...

- e. Mendung
- f. Berangin
- g. Hujan
- h. Petir

14. Cuaca mulai berganti menjelang siang. Matahari tertutup awan. Mendung pun datang. Saat mendung, langit berubah menjadi agak gelap. Tidak ada sinar matahari. mendung adalah awan yang mengandung hujan. Saat hujan, terkadang petir dan kilat menyertai. Pernahkah kalian mendengar bunyi petir

saat hujan? Saat hujan, sebaiknya kita berlindung dalam rumah. Dapat juga berlindung di sekolah dengan aman. Tidak perlu takut dengan suara petir. Jangan takut dengan kilat yang terlihat. Petir dan kilat tidak akan melukai kita. Pastikan berlindung di tempat yang aman. Sebaiknya, lakukan aktivitas di dalam rumah. Nikmati makanan atau minuman hangat.

Pernyataan berdasarkan teks di atas, hal yang dapat kita lakukan ketika hari hujan adalah ...

- e. Bermain di lapangan
 - f. Berlindung di rumah atau sekolah
 - g. Menikmati makanan dan minuman yang dingin
 - h. Tidur
15. Mengapa saat turun hujan terkadang diiringi oleh guntur atau petir ...
- e. Karena awan yang bertabrakan
 - f. Karena awan mengandung muatan listrik
 - g. Karena awan mengandung petir
 - h. Karena awan mengandung angin
16. Saat cuaca cerah Pak Sobar mencangkul di sawahnya. Saat cuaca hujan Pak Sobar tidak pergi ke sawah. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat ...
- e. Mempengaruhi kegiatan manusia
 - f. Membuat petani berpenghasilan
 - g. Membuat petani beristirahat
 - h. Membuat petani tertidur
17. Televisi menayangkan acara prakiraan cuaca hari ini. Ada wilayah yang cerah. Ada wilayah yang berawan. Ada pula wilayah yang hujan. Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.
- Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan teks di atas ...
- e. Indonesia memiliki 2 jenis musim yaitu musim dingin dan panas
 - f. Cuaca yang berbeda mempengaruhi kegiatan manusia
 - g. Setiap wilayah memiliki cuaca yang sama

h. Perkiraan cuaca menunjukkan bahwa kondisi cuaca daerah padangsidimpuan hujan petir

18. Indonesia adalah negara tropis yang sangat subur. Hal ini dikarenakan cuaca dan iklim di Indonesia sangat baik. Berbeda dari negara lain yang memiliki empat musim, yaitu musim dingin, semi, gugur, dan musim panas. Indonesia hanya memiliki musim hujan dan musim panas. Dengan dua musim ini, wilayah Indonesia menjadi subur dan mudah untuk bercocok tanam. Namun, ada yang namanya musim peralihan yang disebut sebagai pancaroba. Musim ini adalah peralihan antara dua musim sehingga cuaca tidak menentu.

Pilihlah pernyataan yang sesuai berdasarkan teks di atas ...

- e. Indonesia memiliki empat musim yaitu dingin, semi, panas, gugur
- f. Musim panas dan dingin tidak ada di Indonesia
- g. Indonesia adalah negara yang tandus sehingga sulit untuk bercocok tanam
- h. Musim pancaroba adalah musim peralihan antara musim panas ke musim hujan



19. Perhatikan gambar di atas. Gambar yang sesuai untuk digunakan pada musim hujan adalah ...

- e. Selimut – kipas angin – bakso – baju kaos
- f. Payung - jas hujan – selimut – jaket
- g. Cendol dawet – sup ayam – topi – kipas bambu
- h. Topi pantai – es kelapa muda – kipas angin – payung

20. Buatlah proses terjadinya hujan sebagai berikut:

- 6. Uapan air laut
- 7. Uap air membentuk awan

8. Awan menjadi gelap
9. Awan menutupi matahari
10. Kandungan air di awan tidak tertampung lagi maka butiran-butiran air akan jatuh

Proses terjadinya hujan yang benar adalah ...

- e. 1, 3, 5
- f. 2, 3, 5
- g. 3, 4, 5
- h. 1,2, 5

Lampiran 17

Tes Hasil Belajar Kognitif

Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Indonesia memiliki dua musim yaitu ...
 - i. Hujan dan kemarau
 - j. Dingin dan kering
 - k. Hujan dan dingin
 - l. Kemarau dan kering
2. Cuaca adalah ...
 - i. Keadaan suatu wilayah dalam jangka waktu yang lama
 - j. Keadaan udara di suatu tempat dalam jangka waktu terbatas
 - k. Keadaan suatu wilayah yang sedang turun hujan
 - l. Keadaan suatu wilayah yang memiliki musim hujan dan panas
3. Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara ...
 - i. Sejuk
 - j. Berangin
 - k. Panas
 - l. Dingin
4. Berikut ini adalah pakaian-pakaian yang biasa dipakai saat musim hujan, kecuali ...
 - i. Celana pendek
 - j. Sweater
 - k. Jaket
 - l. Mantel
5. Saat cuaca panas lebih baik kita memakai baju yang ...
 - i. Tipis dan berat

- j. Tebal dan berbulu
 - k. Tipis dan menyerap keringat
 - l. Tebal dan halus
6. Saat keadaan cuaca dingin, tubuh membutuhkan ...
- i. Payung
 - j. Makanan
 - k. Ice cream
 - l. Jaket



7. Gambar di atas menunjukkan prakiraan cuaca akan ...
- i. Mendung
 - j. Berangin
 - k. Hujan
 - l. Petir



8. Perhatikan gambar di atas. Gambar yang sesuai untuk digunakan pada musim hujan adalah ...
- i. Selimut – kipas angin – bakso – baju kaos
 - j. Payung - jas hujan – selimut – jaket
 - k. Cendol dawet – sup ayam – topi – kipas bamboo
 - l. Topi pantai – es kelapa muda – kipas angin – payung
9. Cuaca merupakan keadaan udara pada suatu tempat dan pada waktu tertentu. Keadaan cuaca selalu berubah- ubah disetiap daerah. Ada yang kemarau, ada

yang dingin, ada yang mendung, hujan dan sebagainya. Keadaan cuaca dipengaruhi oleh tiga unsur yaitu matahari, angin, dan air. Matahari dapat menghasilkan energi yang dapat mengendalikan air. Angin membawa awan dan bergerak menuju tempat yang lebih tinggi sambil mmebawa uap air sehingga terjadi hujan.

Pernyataan berdasarkan teks di atas, sebutkan 4 cuaca sesuai dengan bacaan

...

- i. Kemarau, hujan, dingin, mendung
 - j. Kemarau, panas, mendung, dingin
 - k. Hujan, dingin, mendung, panas
 - l. Hujan, kemarau, panas, dingin
10. Televisi menayangkan acara prakiraan cuaca hari ini. Ada wilayah yang cerah. Ada wilayah yang berawan. Ada pula wilayah yang hujan. Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.

Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan teks di atas ...

- i. Indonesia memiliki 2 jenis musim yaitu musim dingin dan panas
- j. Cuaca yang berbeda mempengaruhi kegiatan manusia
- k. Setiap wilayah memiliki cuaca yang sama
- l. Perkiraan cuaca menunjukkan bahwa kondisi cuaca daerah padangsidempuan hujan petir

Lampiran 18

Tes Hasil Belajar Kognitif

Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Masa terjadinya musim hujan adalah pada bulan ...
 - i. Maret – Oktober
 - j. Oktober - Februari
 - k. Januari – September
 - l. September – Juni
2. Pada hari Senin cuaca di kota Padangsidempuan hujan, sedangkan di Gunung Tua cerah. Hal ini menandakan bahwa keadaan cuaca hanya ...
 - i. Bisa terjadi di kota besar
 - j. Terjadi di kota Padangsidempuan
 - k. Mencakup wilayah yang luas
 - l. Mencakup wilayah tertentu
3. Berikut ini adalah contoh manfaat dari musim hujan ...
 - i. Hujan membuat jemuran basah
 - j. Hujan membuat tanah basah
 - k. Air hujan untuk mengairi sawah
 - l. Air hujan dapat menyebabkan banjir
4. Musim hujan banyak dimanfaatkan petani untuk ...
 - i. Mencari ikan
 - j. Menanam padi
 - k. Mencari katak
 - l. Mencuci baju
5. Saat di langit ada kumpulan awan yang banyak dan tebal maka kemungkinan akan terjadi ...
 - i. Pelangi

- j. Hujan
 - k. Panas
 - l. Angin
6. Mengapa saat turun hujan terkadang diiringi oleh guntur atau petir ...
- i. Karena awan yang bertabrakan
 - j. Karena awan mengandung muatan listrik
 - k. Karena awan mengandung petir
 - l. Karena awan mengandung angin
7. Cuaca mulai berganti menjelang siang. Matahari tertutup awan. Mendung pun datang. Saat mendung, langit berubah menjadi agak gelap. Tidak ada sinar matahari. mendung adalah awan yang mengandung hujan. Saat hujan, terkadang petir dan kilat menyertai. Pernahkah kalian mendengar bunyi petir saat hujan? Saat hujan, sebaiknya kita berlindung dalam rumah. Dapat juga berlindung di sekolah dengan aman. Tidak perlu takut dengan suara petir. Jangan takut dengan kilat yang terlihat. Petir dan kilat tidak akan melukai kita. Pastikan berlindung di tempat yang aman. Sebaiknya, lakukan aktivitas di dalam rumah. Nikmati makanan atau minuman hangat.
- Pernyataan berdasarkan teks di atas, hal yang dapat kita lakukan ketika hari hujan adalah ...
- i. Bermain di lapangan
 - j. Berlindung di rumah atau sekolah
 - k. Menikmati makanan dan minuman yang dingin
 - l. Tidur
8. Saat cuaca cerah Pak Sobar mencangkul di sawahnya. Saat cuaca hujan Pak Sobar tidak pergi ke sawah. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat ...
- i. Mempengaruhi kegiatan manusia
 - j. Membuat petani berpenghasilan
 - k. Membuat petani beristirahat
 - l. Membuat petani tertidur
9. Indonesia adalah negara tropis yang sangat subur. Hal ini dikarenakan cuaca dan iklim di Indonesia sangat baik. Berbeda dari negara lain yang memiliki

empat musim, yaitu musim dingin, semi, gugur, dan musim panas. Indonesia hanya memiliki musim hujan dan musim panas. Dengan dua musim ini, wilayah Indonesia menjadi subur dan mudah untuk bercocok tanam. Namun, ada yang namanya musim peralihan yang disebut sebagai pancaroba. Musim ini adalah peralihan antara dua musim sehingga cuaca tidak menentu.

Pilihlah pernyataan yang sesuai berdasarkan teks di atas ...

- i. Indonesia memiliki empat musim yaitu dingin, semi, panas, gugur
- j. Musim panas dan dingin tidak ada di Indonesia
- k. Indonesia adalah negara yang tandus sehingga sulit untuk bercocok tanam
- l. Musim pancaroba adalah musim peralihan antara musim panas ke musim hujan

10. Buatlah proses terjadinya hujan sebagai berikut:

- 11. Uapan air laut
- 12. Uap air membentuk awan
- 13. Awan menjadi gelap
- 14. Awan menutupi matahari
- 15. Kandungan air di awan tidak tertampung lagi maka butiran-butiran air akan jatuh

Proses terjadinya hujan yang benar adalah ...

- i. 1, 3, 5
- j. 2, 3, 5
- k. 3, 4, 5
- l. 1,2, 5

Lampiran 19

Tes Hasil Belajar Kognitif

Siklus II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar di bawah ini!

21. Cuaca adalah ...

- m. Keadaan suatu wilayah dalam jangka waktu yang lama
- n. Keadaan udara di suatu tempat dalam jangka waktu terbatas
- o. Keadaan suatu wilayah yang sedang turun hujan
- p. Keadaan suatu wilayah yang memiliki musim hujan dan panas

22. Indonesia memiliki dua musim yaitu ...

- m. Hujan dan kemarau
- n. Dingin dan kering
- o. Hujan dan dingin
- p. Kemarau dan kering

23. Masa terjadinya musim hujan adalah pada bulan ...

- m. Maret – Oktober
- n. Oktober - Februari
- o. Januari – September
- p. September – Juni

24. Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara ...

- m. Sejuk
- n. Berangin
- o. Panas
- p. Dingin

25. Pada hari Senin cuaca di kota Padangsidempuan hujan, sedangkan di Gunung Tua cerah. Hal ini menandakan bahwa keadaan cuaca hanya ...

- m. Bisa terjadi di kota besar

- n. Terjadi di kota Padangsidempuan
 - o. Mencakup wilayah yang luas
 - p. Mencakup wilayah tertentu
26. Berikut ini adalah contoh manfaat dari musim hujan ...
- m. Hujan membuat jemuran basah
 - n. Hujan membuat tanah basah
 - o. Air hujan untuk mengairi sawah
 - p. Air hujan dapat menyebabkan banjir
27. Musim hujan banyak dimanfaatkan petani untuk ...
- m. Mencari ikan
 - n. Menanam padi
 - o. Mencari katak
 - p. Mencuci baju
28. Berikut ini adalah pakaian-pakaian yang biasa dipakai saat musim hujan, kecuali ...
- m. Celana pendek
 - n. Sweater
 - o. Jaket
 - p. Mantel
29. Saat cuaca panas lebih baik kita memakai baju yang ...
- m. Tipis dan berat
 - n. Tebal dan berbulu
 - o. Tipis dan menyerap keringat
 - p. Tebal dan halus
30. Saat keadaan cuaca dingin, tubuh membutuhkan ...
- m. Payung
 - n. Makanan
 - o. Ice cream
 - p. Jaket
31. Cuaca merupakan keadaan udara pada suatu tempat dan pada waktu tertentu. Keadaan cuaca selalu berubah- ubah disetiap daerah. Ada yang kemarau, ada

yang dingin, ada yang mendung, hujan dan sebagainya. Keadaan cuaca dipengaruhi oleh tiga unsur yaitu matahari, angin, dan air. Matahari dapat menghasilkan energi yang dapat mengendalikan air. Angin membawa awan dan bergerak menuju tempat yang lebih tinggi sambil mmebawa uap air sehingga terjadi hujan.

Pernyataan berdasarkan teks di atas, sebutkan 4 cuaca sesuai dengan bacaan ...

- m. Kemarau, hujan, dingin, mendung
- n. Kemarau, panas, mendung, dingin
- o. Hujan, dingin, mendung, panas
- p. Hujan, kemarau, panas, dingin

32. Saat di langit ada kumpulan awan yang banyak dan tebal maka kemungkinan akan terjadi ...

- m. Pelangi
- n. Hujan
- o. Panas
- p. Angin



33. Gambar di atas menunjukkan prakiraan cuaca akan ...

- m. Mendung
- n. Berangin
- o. Hujan
- p. Petir

34. Cuaca mulai berganti menjelang siang. Matahari tertutup awan. Mendung pun datang. Saat mendung, langit berubah menjadi agak gelap. Tidak ada sinar matahari. mendung adalah awan yang mengandung hujan. Saat hujan, terkadang petir dan kilat menyertai. Pernahkah kalian mendengar bunyi petir

saat hujan? Saat hujan, sebaiknya kita berlindung dalam rumah. Dapat juga berlindung di sekolah dengan aman. Tidak perlu takut dengan suara petir. Jangan takut dengan kilat yang terlihat. Petir dan kilat tidak akan melukai kita. Pastikan berlindung di tempat yang aman. Sebaiknya, lakukan aktivitas di dalam rumah. Nikmati makanan atau minuman hangat.

Pernyataan berdasarkan teks di atas, hal yang dapat kita lakukan ketika hari hujan adalah ...

- m. Bermain di lapangan
 - n. Berlindung di rumah atau sekolah
 - o. Menikmati makanan dan minuman yang dingin
 - p. Tidur
35. Mengapa saat turun hujan terkadang diiringi oleh guntur atau petir ...
- m. Karena awan yang bertabrakan
 - n. Karena awan mengandung muatan listrik
 - o. Karena awan mengandung petir
 - p. Karena awan mengandung angin
36. Saat cuaca cerah Pak Sobar mencangkul di sawahnya. Saat cuaca hujan Pak Sobar tidak pergi ke sawah. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat ...
- m. Mempengaruhi kegiatan manusia
 - n. Membuat petani berpenghasilan
 - o. Membuat petani beristirahat
 - p. Membuat petani tertidur
37. Televisi menayangkan acara prakiraan cuaca hari ini. Ada wilayah yang cerah. Ada wilayah yang berawan. Ada pula wilayah yang hujan. Cuaca adalah keadaan udara pada tempat dan waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah. Cuaca yang berbeda dapat membuat kegiatan manusia berubah.
- Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan teks di atas ...
- m. Indonesia memiliki 2 jenis musim yaitu musim dingin dan panas
 - n. Cuaca yang berbeda mempengaruhi kegiatan manusia
 - o. Setiap wilayah memiliki cuaca yang sama

p. Perkiraan cuaca menunjukkan bahwa kondisi cuaca daerah padangsidimpuan hujan petir

38. Indonesia adalah negara tropis yang sangat subur. Hal ini dikarenakan cuaca dan iklim di Indonesia sangat baik. Berbeda dari negara lain yang memiliki empat musim, yaitu musim dingin, semi, gugur, dan musim panas. Indonesia hanya memiliki musim hujan dan musim panas. Dengan dua musim ini, wilayah Indonesia menjadi subur dan mudah untuk bercocok tanam. Namun, ada yang namanya musim peralihan yang disebut sebagai pancaroba. Musim ini adalah peralihan antara dua musim sehingga cuaca tidak menentu.

Pilihlah pernyataan yang sesuai berdasarkan teks di atas ...

m. Indonesia memiliki empat musim yaitu dingin, semi, panas, gugur

n. Musim panas dan dingin tidak ada di Indonesia

o. Indonesia adalah negara yang tandus sehingga sulit untuk bercocok tanam

p. Musim pancaroba adalah musim peralihan antara musim panas ke musim hujan



39. Perhatikan gambar di atas. Gambar yang sesuai untuk digunakan pada musim hujan adalah ...

m. Selimut – kipas angin – bakso – baju kaos

n. Payung - jas hujan – selimut – jaket

o. Cendol dawet – sup ayam – topi – kipas bambu

p. Topi pantai – es kelapa muda – kipas angin – payung

40. Buatlah proses terjadinya hujan sebagai berikut:

16. Uapan air laut

17. Uap air membentuk awan

18. Awan menjadi gelap

19. Awan menutupi matahari

20. Kandungan air di awan tidak tertampung lagi maka butiran-butiran air akan jatuh

Proses terjadinya hujan yang benar adalah ...

m. 1, 3, 5

n. 2, 3, 5

o. 3, 4, 5

p. 1,2, 5

Lampiran 20

Kunci Jawaban

Pra Siklus		Siklus I Pertemuan I		Siklus I Pertemuan II	
1.	B	11.	A	1.	B
2.	A	12.	B	2.	D
3.	B	13.	C	3.	C
4.	C	14.	B	4.	B
5.	D	15.	B	5.	B
6.	C	16.	A	6.	B
7.	B	17.	B	7.	B
8.	A	18.	D	8.	A
9.	C	19.	B	9.	D
10.	D	20.	D	10.	D

Siklus II

1.	B	11.	A
2.	A	12.	B
3.	B	13.	C
4.	C	14.	B
5.	D	15.	B
6.	C	16.	A
7.	B	17.	B
8.	A	18.	D
9.	C	19.	B
10.	D	20.	D

Lampiran 21

TIME SCHEDULE

Kegiatan	2020				2021												2022			
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengesahan Judul																				
Penyusunan Proposal					PPL	PPL	PPL													
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Revisi Proposal																				
Penelitian Tempat Lokasi																				
Penyusunan Laporan																				
Bimbingan Hasil Penelitian																				
Seminar Hasil																				
Sidang Munaqosah																				

DOKUMENTASI
Kegiatan Proses Penelitian Dari Pra Siklus, Siklus I Pertemuan I, Siklus I
Pertemuan II dan Siklus II



Gambar 1
Peneliti Meminta Izin Mengadakan Pra Siklus



Gambar 2
Kondisi Siswa Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar Kognitif pada Pra Siklus



Gambar 3
Keadaan Siswa Saat Mendengarkan pada Siklus I Pertemuan I



Gambar 4
Kondisi Siswa Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar Kognitif pada siklus I pertemuan I



Gambar 5
Keadaan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan II



Gambar 6
Keadaan Pembelajaran pada Siklus II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22773 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor: B - 3038 /In. 14/E/TL.00/12/2021

Tujuan : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Tempat: Kepala SD Negeri 200515 Pijorkoling
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Eva Lestari
NIM : 1720500006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tahalak Ujung Gading

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 29 Desember 2021
Dekan



Dr. Lela Hilda, M.Si. ↑
NIP. 19720920200003 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN 200515 PERUMNAS PIJORKOLING
KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.02/06/SD/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FAKHRUDIN, S.Pd
NIP : 19631231 199808 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-3038/In.14/E/TL.00/12/2021 Tanggal 29 Desember 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Eva Lestari
NIM : 1720500006
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tahalak Ujung Gading

Telah Melakukan penelitian di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara untuk keperluan Skripsi dengan Judul **“Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan”**

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Januari 2022

SD N 200515 Perumnas Pijorkoling

Padangsidempuan Tenggara



FAKHRUDIN, S.Pd
NIP 19631231 199808 1 001